

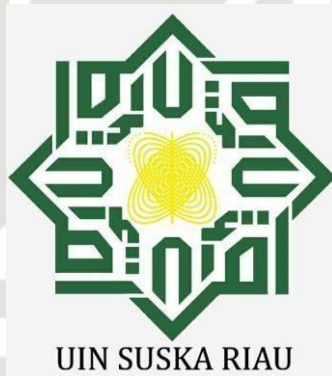


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE KOOPERATIF
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI
KELAS XI SMAS SUNGAI PUTIH**

SKRIPSI



OLEH:

M. IQBAL ZULHAJ

12011312992

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE KOOPERATIF
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI
KELAS XI SMAS SUNGAI PUTIH**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



OLEH:

M. IQBAL ZULHAJ

12011312992

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

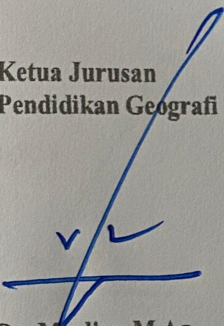
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul " Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif *Team Assisted Individualization* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Geografi di Kelas XI SMAS Sungai Putih" yang di tulis oleh M. Iqbal Zulhaj NIM. 12011312992 dapat di terima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

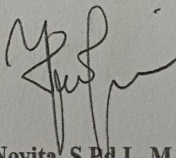
Pekanbaru, 16 Jumadil Akhir 1446 H
18 Desember 2024 M

Menyetujui,

**Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi**


Dr. Muslim, M.Ag.
NIP: 19671223 200501 1 002

Dosen Pembimbing


Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par
NIP: 19680713 201411 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif *Team Assisted Individualization* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Geografi di Kelas XI SMAS Sungai Putih, yang ditulis oleh Muhammad Iqbal Zulhaj, NIM. 12011312992, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Rajab 1446 Hijriah /15 Januari 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Geografi:

Pekanbaru, 15 Rajab 1446 H

15 Januari 2025 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah,

Penguji I

Dr. Muslim, M.Ag.

Penguji II

Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

Penguji III

Hendra Saputra, M.Pd.

Penguji IV

Hutri Rizki Amelia, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Zulhaj
 NIM : 12011312992
 Tempat/Tgl. Lahir : Tapung, 13 Februari 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Geografi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif *Team Assisted Individualization* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Geografi di Kelas XI SMAS Sungai Putih.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa;

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru. 25 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Iqbal Zulhaj

NIM. 12011312992



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif *Team Assisted Individualization* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Geografi di Kelas XI SMAS Sungai Putih”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk nabi Muhammad SAW, *Allahumma sholi a'ala sayyidina Muhammad wa a'li ala sayyidina Muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya diakhirat kelak, Aamiin

Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda Alm. AH. Durori dan Ibunda Ibtiyah serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis semangat dalam Menyusun skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Prof. Dr. H Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zakarsih, M.Ag., selaku Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd., M.Pd., selaku wakil Dekan II Fakultas Tariyah dan keguruan dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi dan Roswati, S. Pd.I. M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi serta seluruh Staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par selaku dosen pembimbing dan Hendra Samputra, M.Pd Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.

Silvy Nurshiha selaku Kepala Sekolah SMAS Sungai Putih yang telah berkenan memberikan izin sehingga peneliti bisa melakukan penelitian di sekolah tersebut. Guru bidang geografi SMAS Sungai Putih serta siswa dan siswi kelas XI yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

Kepada pemilik NIM 12011312409, Devy Sri Rezki terimakasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terimakasih atas waktu, doa, dan seluruh hal baik yang di berikan selama ini.

9. Kepada teman-temanku, Zhendes rino fambayu, Mnf firdausni, Rahmd ramadhan, Tsabbitt nur huda, M. Arsyad sulaiman, Ali, Ijlal, Rasya, Apis, dan seluruh anggota pendidikan geografi angkatan 2020 kelas A,B, dan C, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

10. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Muhammad Iqbal Zulhaj atas segala kerja keras dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada diri saya karna telah kuat melewati lika-liku kehidupan ini, terimakasih masih tetap tegar dan kuat. Saya bangga pada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk berkembang menjadi lebih baik dari hari ke hari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena ini dengan segala kerendahan hati penulis mengharapakan masukan beberapa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru 25 Desember 2024

Penulis

Muhammad Iqbal Zulhaj
NIM. 12011312992



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

“Maha suci engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah engkau berikan kepada kami; sesungguhnya engkaulah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana” (Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahhirabbil'amin.....

Penuh rasa Syukur ku ucapkan kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-MU telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan ke Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda Alm. AH. Durori. Terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana. Meskipun beliau telah berada di sisi-Nya, semoga dengan semua ini dapat membuatnya bahagia disana.
2. Pintu surgaku, ibunda Ibtiyah. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang di berikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu di berikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hatinya selama ini, terimakasih sudah menjadi penguatku dan menjadi tempat pulang terbaikku, ibu.
3. Kakak-kakakku, Silvy, Shifa, Hanifa. Terimakasih telah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa, dan cinta.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu menemani dalam suka maupun duka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing

Ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih banyak ibu sudah membantu dan membimbing selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

Terimakasih banyak ibu

MOTTO

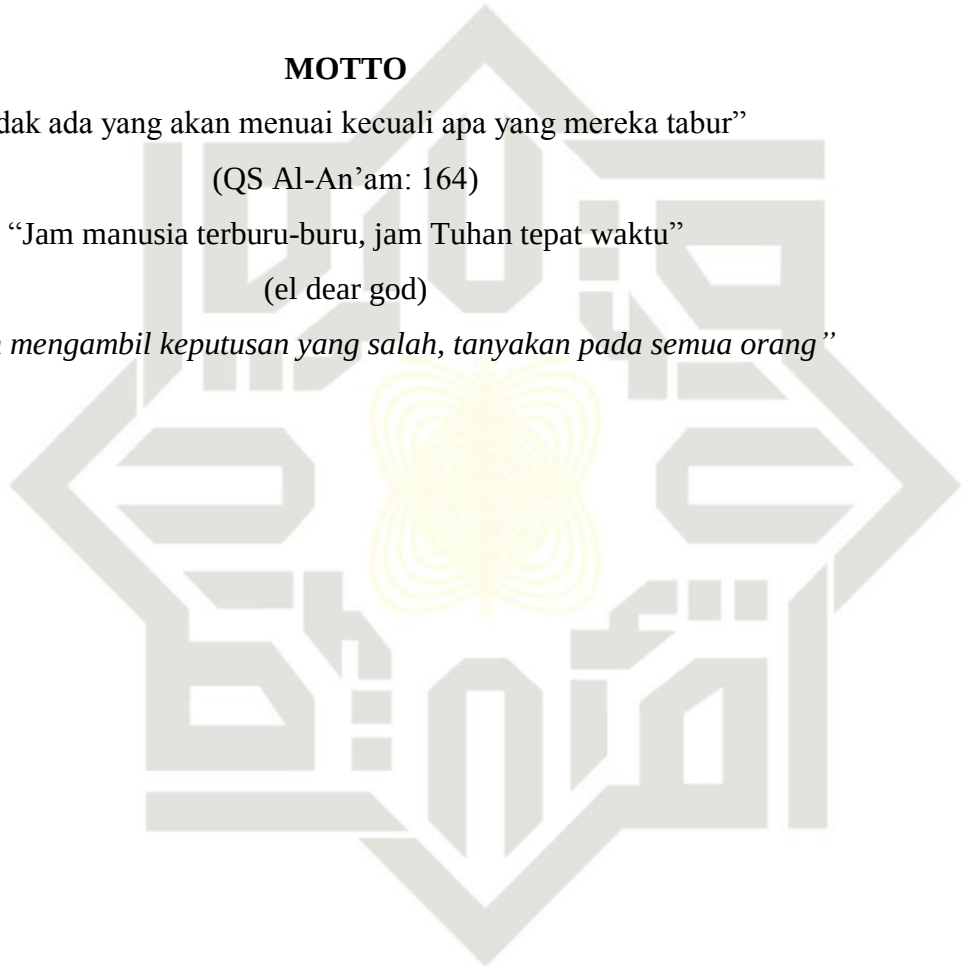
“Tidak ada yang akan menuai kecuali apa yang mereka tabur”

(QS Al-An’am: 164)

“Jam manusia terburu-buru, jam Tuhan tepat waktu”

(el dear god)

“Jika ingin mengambil keputusan yang salah, tanyakan pada semua orang”



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Iqbal Zuhaj (2024): Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif *Team Assisted Individualization* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Geografi di Kelas XI SMAS Sungai Putih

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi yakni pada materi Flora dan Fauna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMAS Sungai Putih. Penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI yang terdiri dari 2 kelas, sampel penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dan XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji T-tes dan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran tipe kooperatif *team assisted individualization* terhadap hasil belajar siswa pada materi Flora dan Fauna. Di lihat pada rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 50,4 menjadi 88,8. pada nilai posttest kelas eksperimen menunjukkan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 61,74%.

Kata kunci: *Team Assisted Individualization*, Hasil Belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Iqbal Zuhaj (2024): The Effect of Team Assisted Individualization Learning Model toward Student Learning Achievement in Geography Learning at the Eleventh Grade of Private Senior High School Sungai Putih

This research was instigated with the low of student learning achievement on Flora and Fauna lesson of Geography subject. This research aimed at finding out the effect of Team Assisted Individualization learning model toward student learning achievement on Geography subject at Private Senior High School Sungai Putih. It was quantitative research with quasi-experiment method. The eleventh-grade students consisting of 2 classes were the population of this research. The samples were the eleventh-grade students of Social Science 2 as the control group and the students of Social Science 1 as the experimental group. Test and documentation were used to collect data. Analyzing data was done by using t-test. The score of significance 0.001 was lower than 0.05, so H_a was accepted and H_o was rejected. The research findings showed that there was an effect of Team Assisted Individualization learning model toward student learning achievement on Flora and Fauna lesson. It could be identified from the experimental group pretest mean 50.4 increasing to 88.8. The experimental group posttest score showed student learning achievement increase 61.74%.

Keywords: Team Assisted Individualization, Learning. Achievement

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

محمد إقبال ذو الحج، (٢٠٢٤): تأثير نموذج التعلم التعاوني من نوع طريقة المساعدة الفردية للفريق على نتائج تعلم الطلاب في مادة الجغرافيا بالصف الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الخاصة سوعاي فوتيه

تم إجراء هذه الدراسة بسبب انخفاض نتائج تعلم الطلاب في مادة الجغرافيا، خاصة في موضوع النباتات والحيوانات. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة تأثير نموذج التعلم التعاوني من نوع طريقة المساعدة الفردية للفريق على نتائج تعلم الطلاب في مادة الجغرافيا بالمدرسة الثانوية الخاصة سوعاي فوتيه. استخدمت الدراسة منهجًا كميًا مع الطريقة شبه التجريبية. تكونت عينة الدراسة من طلاب الصف الحادي عشر، حيث اعتُبر الصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية ٢ صفا ضابطا والصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية ١ صفا تجريبيا. وتم جمع البيانات باستخدام الاختبار والتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام اختبار ت، حيث بلغت قيمة الدلالة $0.001 < 0.005$ ، مما يعني قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية الصفرية. أظهرت نتائج الدراسة وجود تأثير لنموذج التعلم التعاوني من نوع طريقة المساعدة الفردية للفريق على نتائج تعلم الطلاب في موضوع النباتات والحيوانات. وقد ارتفع متوسط درجات الاختبار القبلي للصف التجريبي من ٥٠.٤ إلى ٨٨.٨ في الاختبار البعدي، مما يشير إلى زيادة في نتائج التعلم بنسبة ٦١.٧٤%.

الكلمات المفتاحية: التعلم التعاوني، طريقة المساعدة الفردية للفريق، نتائج التعلم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah	3
C. Batasan masalah.....	3
D. Rumusan masalah.....	4
E. Tujuan penulisan.....	4
F. Manfaat penelitian.....	4
G. Definisi istilah	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian teori.....	8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian penelitian relevan.....	22
C. Konsep operasional	25
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain penelitian.....	30
B. Waktu dan tempat penelitian.....	31
C. Subjek dan objek penelitian	32
D. Variable penelitian	32
E. Populasi dan sampel.....	33
F. Teknik pengumpulan data.....	34
G. Teknik Analisa data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi dan lokasi penelitian	44
B. Deskripsi data dan hasil penelitian.....	47
C. Analisis data	56
D. Pembahasan dan hasil penelitian.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1.....	30
Tabel III.2.....	33
Tabel III.3.....	34
Tabel III.4.....	38
Tabel III.5.....	39
Tabel III.6.....	41
Tabel IV.1	46
Tabel IV.2	47
Tabel IV.3	48
Tabel IV.4	49
Tabel IV.5	50
Tabel IV.6	50
Tabel IV.7	51
Tabel IV.8	53
Tabel IV.9	53
Tabel IV.10	54
Tabel IV.11	55
Tabel IV.12	56
Tabel IV.13	58
Tabel IV.14	59
Tabel IV.15	60
Tabel IV.16	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.17	63
Tabel IV.18	64
Tabel IV.19	64
Tabel IV.20	65



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Peta persebaran flora dan fauna di indonesia	23
Gambar III.1 Peta lokasi penelitian.....	31
Gambar III.2 Denah lokasi penelitian	32



UIN SUSKA RIAU

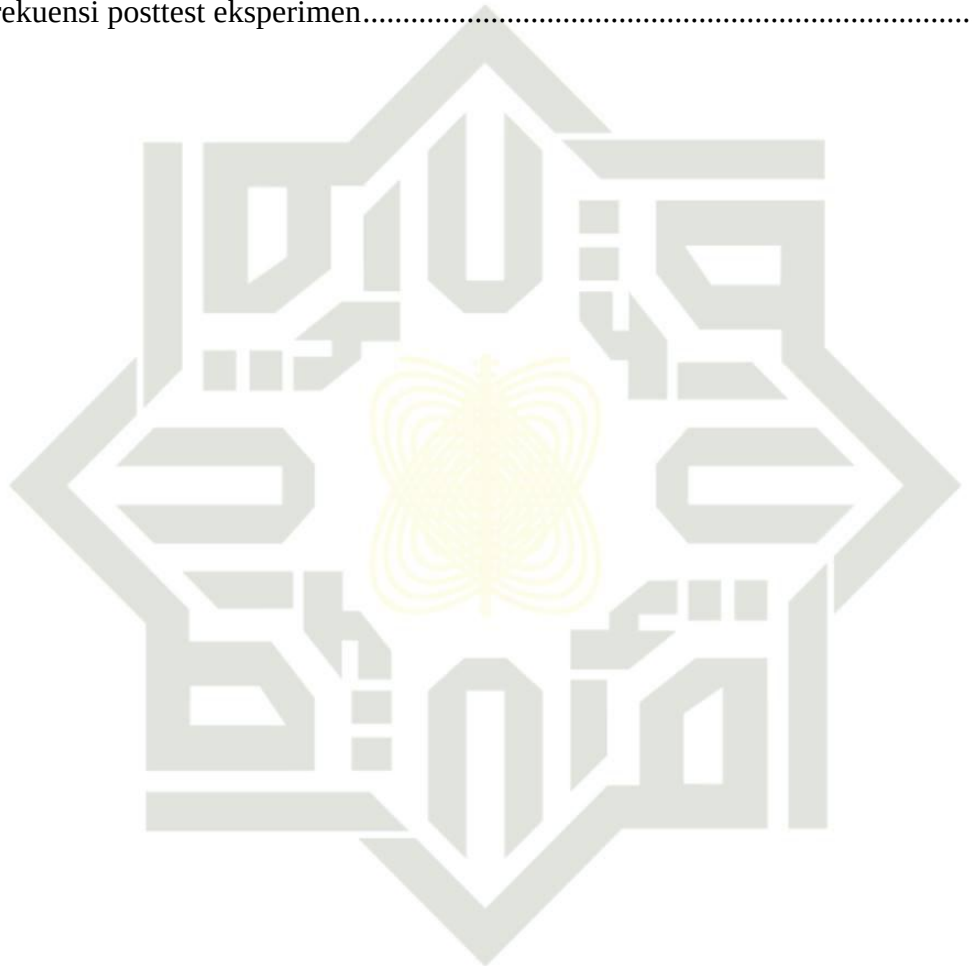


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Frekuensi pretest kontrol	49
Grafik IV.2 Frekuensi posttest kontrol.....	51
Grafik IV.3 Frekuensi pretest eksperimen	54
Grafik IV.4 Frekuensi posttest eksperimen.....	56



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

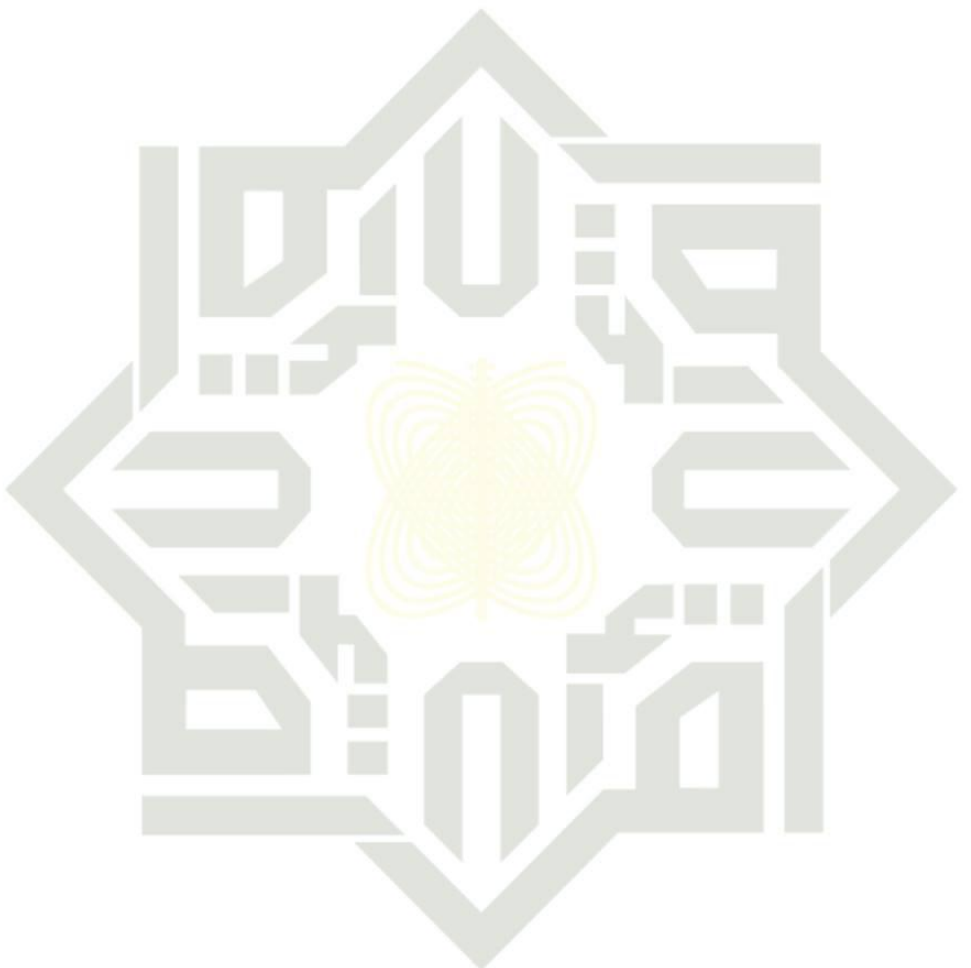
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 alur tujuan pembelajaran	75
Lampiran 2 modul pembelajaran eksperimen	79
Lampiran 3 modul pembelajaran kontrol	85
Lampiran 4 kisi-kisi uji validitas.....	90
Lampiran 5 soal uji validitas dan kunci jawaban	94
Lampiran 6 kisi-kisi soal pretest dan posttest	99
Lampiran 7 soal pretest dan posttest	103
Lampiran 8 soal penelitian	107
Lampiran 9 nilai harian siswa pra penelitian kelas eksperimen	108
Lampiran 10 nilai harian siswa pra penelitian kelas kontrol.....	109
Lampiran 11 nilai pretest dan posttest kelas eksperimen.....	111
Lampiran 12 nilai pretest dan posttest kelas kontrol.....	112
Lampiran 13 uji deskriptif statistik kelas kontrol	113
Lampiran 14 uji deskriptif statistik kelas eksperimen.....	113
Lampiran 15 uji validitas	114
Lampiran 16 uji reliabilitas	115
Lampiran 17 uji homogenitas.....	115
Lampiran 18 uji independent sample t-test	116
Lampiran 19 uji hipotesis gruop statistik	116
Lampiran 20 dokumentasi kelas kontrol	117
Lampiran 21 dokumentasi kelas eksperimen	119
Lampiran 22 surat-surat	122
Lampiran 23 peta lokasi penelitian	128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 24 denah lokasi penelitian	128
Lampiran 25 lembar observasi	129



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami pengalaman belajar. Hasil ini mencakup tiga domain utama: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotor (keterampilan fisik). Pembelajaran dapat diukur melalui tes atau tugas yang sesuai dengan tingkat penguasaan masing-masing domain (Bloom, B. S. 1956).

Fathurahman dan Sutikno (dalam Ricardo, R., & Meilani, R. I. 2017) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar, Menurut Ainurrahman (dalam Dewi, Asri dkk, 2007) Hasil belajar ditandai dengan perubahan perilaku, walaupun tidak semua perubahan perilaku merupakan hasil belajar tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku, oleh sebab itu hasil belajar juga menjadi tolak ukur bagi guru dalam menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran dilakukan dan menjadi koreksi untuk perbaikan ke depannya, seperti halnya untuk mendapatkan hasil belajar dalam pembelajaran geografi mereka harus senantiasa mengikuti proses pembelajaran yang dapat memberikan arti dan pengalaman mereka sehingga hasil belajar yang baik diraih oleh siswa.

Geografi merupakan salah satu ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan gejala atau fakta geografi baik yang ada di daratan (*litosfer*), lingkungan perairan (*hidrosfer*), lingkungan udara (*atmosphere*), maupun kehidupan (*biosphere*), dilihat dari sudut pandang kewilayahan atau lingkungan, dalam konteks keruangan. Geografi juga mempelajari hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbal balik antara gejala-gejala dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di permukaan bumi melalui pendekatan keruangan, ekologi dan kewilayahan. Salah satu materi geografi yang akan di bahas pada penelitian kali ini adalah mengenai keanekaragaman hayati, dimana banyak hal yang harus peserta didik kuasai untuk memahami materi tersebut. Sebagai calon guru kita harus bisa membantu peserta didik agar dapat memahami materi dengan mudah, selain itu guru juga di tuntut untuk memiliki inovasi serta kreativitas untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, penilaian hasil belajar peserta didik sangat di butuhkan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan suatu alternatif untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada pembelajaran geografi, salah satunya adalah hasil belajar yang rendah. Setelah melakukan observasi sederhana dan melakukan wawancara informal dengan salah satu guru di SMAS Sungai Putih, penulis melihat bahwa permasalahan pembelajaran geografi adalah sebagian besar berasal dari siswa pasif pada proses pembelajaran, hasil belajar siswa rendah dalam pembelajaran geografi. Berdasarkan dari hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Geografi kelas XI dan melalui hasil observasi yang telah dilakukan di kelas XI tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar geografi siswa pada materi Keaneka ragaman hayati yang belum mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar. Hal ini berdasarkan melalui hasil dari pengamatan saat siswa mengikuti proses belajar mengajar dimana siswa pasif tidak menunjukkan aktivitas yang baik, dan dari ulangan harian diperoleh nilai rata-rata yang tidak mencapai Standar Ketuntasan Minimum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(KKM) yaitu 75 dan hanya ada beberapa siswa yang tuntas belajarnya, selebihnya harus mengalami remedial dan tugas tambahan lainnya. Dalam kasus ini penulis menduga bahwa permasalahan inilah yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah, maka penulis akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul penelitian “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Geografi di Kelas XI SMAS Sungai Putih**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka beberapa masalah yang teridentifikasi dalam penelitian adalah:

1. Pembelajaran yang sifatnya masih konvensional.
2. Pembelajaran sangat monoton.
3. Siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi, maka demi terarahnya penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan di teliti dan fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi di kelas XI SMAS sungai putih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi di kelas XI SMAS sungai putih?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi di kelas XI SMAS sungai putih.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan membawa manfaat bagi semua pihak berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan.
- b. Dapat menambah wawasan dan mengembangkan pendidikan terutama yang berhubungan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti
 - 1) Hasil penelitian yang telah di lakukan di harapkan dapat menambah wawasan peneliti dan dapat di kaji untuk penelitian selanjutnya serta dapat di gunakan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* merupakan suatu alternatif model pembelajaran yang dapat di terapkan di sekolah untuk bahan mengajar.

b. Bagi siswa

Bagi siswa informasi ini dapat di jadikan sebagai motivasi belajar untuk meningkatkan pemahaman serta keaktifan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran geografi.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah agar sekolah bisa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* untuk mendukung hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran geografi

Defenisi Istilah

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka untuk mendalami pemahaman pembaca mengenai penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman atau kesalahan dalam penafssiran kata, maka peneliti memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah kata berikut:

1. *Team assisted individualization*

Menurut Amin Suyitno (dalam Cahyaningsing, 2018) Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team- Assisted Individualization* (TAI) termasuk pembelajaran kooperatif yang diikuti pemberian bantuan secara individu bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang memerlukannya. Pendapat lain dari Zubaedi (dalam Hasibuan, 2019) mengungkapkan bahwa TAI merupakan pembelajaran dengan membentuk kelompok- kelompok belajar kecil yang heterogen terdiri dari 4 sampai 5 dalam setiap kelompoknya, diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Sebelum di bentuk kelompok siswa di ajarkan bagaimana bekerja sama dalam satu kelompok. Masing- masing siswa memiliki tugas yang setara. Jadi dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran yang mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual, yang memanfaatkan perbedaan kemampuan individu dengan belajar kelompok.

2. Hasil belajar

Amir & Risnawati (dalam ikawati, 2020) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar, sedangkan Sudjana 2005 dalam (dalam Ikawati, 2020) Hasil belajar adalah perubahan yang dimiliki seseorang setelah melalui proses belajarnya. Jadi hasil belajar adalah adalah perubahan atau kemampuan yang di miliki peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar.

3. Pembelajaran geografi

Geografi merupakan salah satu ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan gejala atau fakta geografi, baik yang ada di daratan (*litosfer*), lingkungan perairan (*hidrosfer*), lingkungan udara (*atmosphere*), maupun kehidupan (*biosphere*), dilihat dari sudut pandang kewilayahan atau lingkungan, dalam konteks keruangan. Di sekolah menengah atas (SMA)

geografi merupakan salah satu pelajaran wajib yang di pelajari di kelas X, XI, dan kelas XII. Salah satu materi yang akan di pelajari di kelas XI semester 1 adalah keaneragaman hayati. Dimana setiap siswa di harapkan dapat memahami dan menguasai materi pembelajaran tidak hanya secara teoritis tapi juga secara aplikasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

A. Model Pembelajaran Team Assisted Individualization

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merujuk pada kerangka atau strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran. Model-model pembelajaran ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memaksimalkan potensi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa ahli banyak berpendapat mengenai model pembelajaran diantaranya yaitu Robert Gagne (dalam Rehalat.A, 2017) yang berpendapat bahwa Model pembelajaran adalah urutan langkah-langkah yang dirancang dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Gagne (dalam Rehalat.A, 2017) model ini melibatkan serangkaian tahap, termasuk menarik perhatian siswa, menyajikan informasi, meminta partisipasi aktif, memberikan umpan balik, dan menguji pemahaman.

Benjamin Bloom mengatakan (dalam Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M, 2020). Model pembelajaran menurut Bloom terkait dengan taksonomi Bloom. Ia menggambarkan pembelajaran sebagai suatu proses bertingkat dengan enam tingkat kognitif: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Model ini memberikan kerangka kerja untuk mengorganisir tujuan pembelajaran dan mengembangkan strategi pengajaran yang sesuai.

Model pembelajaran menurut Kolb (dalam Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020). adalah proses siklus yang melibatkan empat tahap: pengalaman konkret, refleksi observasional, konseptualisasi abstrak, dan eksperimen aktif. Menurut Kolb, pembelajaran yang efektif terjadi melalui pengalaman langsung dan refleksi yang mendalam.

Jadi model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang di gunakan untuk mengorganisasikan pengalaman belajar serta untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization*

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan elemen-elemen pembelajaran kelompok (*team*) dengan pemberian bantuan individual kepada setiap siswa (*individualization*). Dalam model ini, siswa bekerja dalam tim kecil untuk belajar secara kooperatif, sambil juga mendapatkan dukungan individual sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan masing-masing.

Dalam model TAI, setiap siswa memiliki tugas-tugas yang unik dan menantang yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Siswa bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah, berdiskusi, dan saling membantu satu sama lain dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan bimbingan dan bantuan individual kepada setiap siswa.

Model TAI menekankan pada penghargaan terhadap perbedaan individual dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran mereka sendiri. Dengan bekerja dalam tim, siswa dapat belajar dari pengalaman dan pengetahuan satu sama lain, sambil tetap mendapatkan dukungan individual yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka butuhkan.

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) mungkin tidak memiliki definisi khusus yang secara eksplisit disebutkan oleh banyak ahli. Namun, berikut ini adalah beberapa prinsip yang mungkin sejalan dengan pendekatan TAI berdasarkan pandangan para ahli tentang pembelajaran kelompok dan individualisasi.

Menurut Robert Slavin (dalam achdiyat & andriyani, 2016) Pendekatannya mencakup penggunaan kerja kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks TAI, pandangan Slavin tentang pembelajaran kooperatif dapat digunakan sebagai landasan untuk menerapkan kolaborasi tim dalam model pembelajaran ini.

Sedangkan menurut Lev Vygotsky (dalam cahyaningsih, 2018) pentingnya interaksi sosial dan bantuan individu dalam mengatasi kesulitan pembelajaran dapat mendukung pendekatan TAI yang menggabungkan elemen tim dan bantuan individual.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization*

Langkah-langkah model *team assisted individualization* menurut slavin, 1984 (dalam miftahul huda, 2015)

- 1) Tim, Dalam TAI, siswa dibagi ke dalam tim-tim yang beranggotakan 4-5 orang, sebagaimana dalam STAD dan TGT
- 2) Tes Penempatan, Siswa diberikan pre-test. Mereka ditempatkan pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini.
- 3) Materi, Siswa mempelajari materi pelajaran yang akan didiskusikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Belajar Kelompok, Siswa melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya dalam satu tim.
 - 5) Skor dan Rekognisi, Hasil kerja siswa di-score di akhir pengajaran, dan setiap tim yang memenuhi kriteria sebagai "tim super" harus memperoleh penghargaan (*recognition*) dari guru.
 - 6) Kelompok Pengajaran, Guru memberi pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan.
 - 7) Tes Fakta, Guru meminta siswa untuk mengerjakan tes- tes untuk membuktikan kemampuan mereka yang sebenarnya.
- Langkah-langkah menurut Ariani, 2017 (dalam Cahyaningsih, 2018) sebagai berikut.
- 1) *Placement test*, dimana tahap ini guru mengadakan tes awal (*pre-tes*) pada siswa yang berfungsi guna mencari kelemahan dan kelebihan siswa pada bidang yang dimiliki siswa.
 - 2) Setelah melakukan *pre-test* langkah kedua yaitu *teams*, pada langkah ini guru menyusun tim kecil dengan jumlah 4-5 siswa heterogen dilihat dari hasil *pre-test* masing-masing siswa.
 - 3) *Teaching group* dilakukan setelah guru membentuk siswa dalam kelompok, pada langkah ini guru menyediakan materi dengan ringkas sebelum tugas berkelompok disampaikan pada siswa.
 - 4) *Student creative* yaitu, guru menegaskan serta menyampaikan pengertian pada siswa bahwa kesuksesan individu keberhasilan setiap individu ditetapkan atas kesuksesan setiap kelompok masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Team study*, siswa belajar dengan tim mereka dengan menyelesaikan soal dari guru disetiap kelompok. Guru menyediakan bantuan individual pada masing-masing siswa, dibantu oleh siswa dengan kemampuan akademis yang baik di tiap tim dan bertugas sebagai tutor sebaya.
- 6) *Whole class units*, ditahap ini setiap wakil kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lainnya menanggapi dengan berbagai pertanyaan serta pada tahap ini guru mengevaluasi hasil diskusi dan menyempurnakan jawaban dari siswa.
- 7) *Fact test*, pada tahap ini guru melaksanakan post-tes dan peserta didik mengerjakan secara mandiri.
- 8) *Team score* dan *team recognition* merupakan langkah terakhir, dimana guru mengumumkan nilai setiap tim pada satu siklus serta memberikan penghargaan pada kelompok yang paling baik dan hebat.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Team Assisted Individualization*

Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan yang mungkin dikemukakan oleh para ahli terkait model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI):

Kelebihan TAI (*team assisted individualization*):

- 1) Pembelajaran kooperatif: TAI mendorong siswa untuk bekerja dalam tim, berbagi pengetahuan, dan saling membantu. Ini dapat meningkatkan keterampilan kerjasama dan sosial siswa.
- 2) Personalisasi pembelajaran: Melalui tugas individu yang disesuaikan dan bantuan individual dari guru, TAI dapat mengakomodasi kebutuhan belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbeda-beda dari setiap siswa, memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing.

- 3) Pemahaman yang lebih dalam: Dalam TAI, siswa dapat saling membantu dan memberikan umpan balik yang dapat meningkatkan pemahaman mereka secara mendalam. Dalam konteks tim, siswa dapat mengajukan pertanyaan, menjelaskan konsep kepada rekan mereka, dan memperdalam pemahaman mereka sendiri.
- 4) Peningkatan motivasi: Kolaborasi dan dukungan dari tim serta bantuan individual dapat meningkatkan motivasi siswa. Mereka merasa didukung dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- 5) Pengembangan keterampilan sosial: Model TAI membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial seperti berkomunikasi, mendengarkan, dan bekerja sama dalam tim. Ini dapat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari dan di luar lingkungan sekolah.

Kekurangan TAI (*team assisted individualization*):

- 1) Pengaturan yang rumit: Mengelola tim dan memberikan bantuan individual kepada setiap siswa dapat membutuhkan waktu dan upaya yang lebih besar dari seorang guru. Hal ini dapat menjadi tantangan terutama jika jumlah siswa dalam kelas cukup besar.
- 2) Ketidakseimbangan partisipasi: Dalam tim, ada risiko bahwa beberapa siswa yang lebih dominan akan mendominasi proses pembelajaran, sementara siswa lain mungkin menjadi penonton pasif. Guru perlu memastikan keterlibatan dan partisipasi setiap anggota tim secara merata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kesulitan dalam pengukuran dan penilaian: Evaluasi individual dapat menjadi lebih rumit dalam TAI karena setiap siswa mungkin mengerjakan tugas yang berbeda-beda. Menilai kemajuan siswa secara individu dalam konteks kerja tim dapat memerlukan pendekatan penilaian yang fleksibel dan kreatif.
- 4) Tantangan dalam manajemen kelas: Dalam model TAI, guru harus memperhatikan setiap siswa secara individual, memantau kemajuan mereka, dan memberikan bantuan yang sesuai. Ini dapat menuntut keterampilan manajemen kelas yang baik agar tidak ada siswa yang terabaikan atau tertinggal.
- 5) Ketergantungan pada interaksi sosial: Model TAI mendorong interaksi sosial dan kolaborasi. Jika ada siswa yang kesulitan berinteraksi dalam kelompok atau mengalami kesulitan sosial, ini dapat menjadi tantangan bagi mereka dalam mengikuti pembelajaran TAI secara efektif.

B. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Sardiman (2007:16) berpendapat bahwa Hasil Belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Oleh karena itu, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah tidak hanya berupa penguasaan konsep tetapi juga keterampilan dan sikap. Sedangkan menurut Hamalik (2006:155) memberikan gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dan diukur melalui kemajuan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di peroleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan.

Jadi hasil belajar adalah perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan. Keberhasilan seseorang di dalam mengikuti proses pembelajaran pada satu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar adalah informasi tentang kemajuan dalam upaya mencapai tujuan siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu, untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitan dan menyarankan kegiatan remedial atau perbaikan.

b. Indikator Hasil Belajar

Menurut Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001) Indikator hasil belajar dalam ranah kognitif merujuk pada kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam aspek pengetahuan dan pemahaman. Ranah kognitif ini sering kali dikategorikan dalam taksonomi Bloom yang terdiri dari enam tingkatan: Pengetahuan (*Knowledge*), Pemahaman (*Comprehension*), Aplikasi (*Application*), Analisis (*Analysis*), Sintesis (*Synthesis*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Dalam perkembangan terbaru, taksonomi Bloom juga mengalami revisi oleh Anderson dan Krathwohl, yang mengubah beberapa terminologi dan menambahkan dimensi proses kognitif.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di golongan menjadi dua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergolong yaitu faktor internal dan faktor eksternal (dalam Juliana, I. 2016)

1) Faktor internal ialah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, faktor internal di kelompokkan menjadi 3 faktor yaitu faktor jasmani, psikologi, dan kelelahan.

a) Faktor jasmani

Faktor-faktor yang tergolong faktor jasmani yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan jasmani yang baik akan mendukung seorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik, sehingga dia akan mendapat prestasi yang baik pula. Sebaliknya siswa yang sakit, apalagi kondisi sakitnya sangat parah dan harus di rawat secara intensif di rumah sakit, maka ia tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik. Tentu saja ia pun tidak dapat meraih prestasi belajar dengan baik bahkan bisa berakibat pada kegagalan belajar.

b) Faktor psikologi

Faktor-faktor psikologi adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar contohnya adalah: intelegasi , perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kelemahan.

c) Faktor kelelahan

Kelelahan dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang hilang. Adapun agar anak dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor eksternal ialah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

a) Faktor yang berasal dari orang tua

Faktor yang berasal dari orang tua yaitu utamanya sebagai cara mendidik orang tua terhadap anaknya. Orang tua juga selalu memperhatikan anak selama belajar baik langsung maupun tidak langsung, dan memberikan arahan-arahan manakala akan melakukan tindakan yang kurang tertib dalam belajar.

b) Faktor yang berasal dari sekolah.

Faktor ini dapat berasal dari guru mata pelajaran yang di tempuh dengan metode yang di tetapkan. Faktor guru banyak menyebabkan kegagalan belajar anak, yaitu yang menyangkut kepribadian guru, pada kemampuan mengajarnya terhadap mata pelajaran, karena kebanyakan anak memusatkan perhatiannya kepada yang di minatnya saja, dan nilai yang di peroleh pun tidak sesuai yang di harapkan. Keterampilan, kemampuan, dan hasil belajar anak tidak dapat di lepaskan dari pengaruh campur tangan orang lain.

c) Faktor yang berasal dari masyarakat

Anak tidak lepas dari kehidupan masyarakat, faktor masyarakat bahkan lebih kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Pengaruh masyarakat bahkan lebih sulit untuk di kendalikan. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga mempengaruhi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Hubungan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar

Menurut Slavin (HANDAYANI, H. 2022) Model *Team Assisted Individualization* (TAI) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar melalui beberapa mekanisme. Sumber-sumber pengaruh ini melibatkan konsep-konsep utama dalam teori tersebut, model TAI juga dapat meningkatkan kolaborasi Tim. Model TAI mendorong siswa untuk bekerja sama dalam tim, menciptakan lingkungan di mana mereka dapat saling mendukung satu sama lain.

C. Keaneragaman Hayati

Keanekaragaman hayati adalah keragaman kehidupan di bumi yang mencakup berbagai bentuk kehidupan, seperti tumbuhan, hewan, bakteri, jamur, dan mikroorganisme. Keanekaragaman hayati dapat dilihat pada berbagai tingkatan, yaitu gen, spesies, dan ekosistem.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna

a. Faktor Klimatik

Faktor iklim adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan cuaca dan iklim di suatu wilayah yang memengaruhi adanya flora dan fauna yang ada di wilayah tersebut. Unsur-unsur yang memengaruhi faktor iklim antara lain suhu udara, kelembapan udara, sinar matahari, hujan, dan angin.

Namun, unsur yang paling berpengaruh dalam faktor iklim adalah suhu udara. Makin tinggi atau makin rendah suhu suatu wilayah, pasti akan lebih sedikit tumbuhan atau hewan yang dapat hidup di wilayah tersebut.

Misalnya, di wilayah gurun yang sangat panas hanya ada beberapa hewan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bisa bertahan seperti unta dan kadal gurun serta tumbuhan kaktus. Begitu pula di wilayah kutub yang sangat dingin, hanya ada hewan berbulu tebal seperti beruang kutub atau tumbuhan lumut yang bisa hidup.

b. Faktor Edafik

Faktor edafik adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan keadaan tanah pada suatu wilayah yang memengaruhi adanya flora dan fauna di wilayah tersebut. Unsur-unsur tersebut dapat berupa pH tanah, tekstur tanah, struktur tanah, jenis tanah, kandungan air, dan kandungan udara yang ada di dalam tanah.

Makin subur tanah di suatu wilayah, pasti akan makin banyak hewan dan tumbuhan yang ada di wilayah tersebut. Misalnya, di tanah aluvial yang subur pasti akan lebih banyak tanaman yang tumbuh. Berbeda dengan tanah kapur yang tidak banyak tanaman dapat tumbuh di sana.

c. Faktor Fisiografis

Faktor fisiografis adalah faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik suatu wilayah. Ada dua unsur yang memengaruhi faktor ini yaitu ketinggian tempat dan bentuk lahan. Maka dari itu, flora dan fauna yang ada di wilayah pegunungan akan berbeda dengan flora dan fauna di wilayah pesisir.

Sebagai contoh, kamu dapat menemukan kambing gunung di wilayah pegunungan tetapi nggak bisa menemukannya di wilayah pesisir. Sebaliknya, kamu bisa menemukan kepiting di wilayah pesisir tapi tidak bisa menemukannya di dataran tinggi.

d. Faktor Makhluk Hidup (Biotik)

Faktor biotik berkaitan dengan makhluk hidup sebagai media penyebaran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik itu manusia, hewan maupun tumbuhan. Misalnya, kelelawar yang menjatuhkan biji-biji dari buah yang dimakan. Lalu, biji tersebut tumbuh menjadi sebuah tanaman di tempat yang baru. Contoh lainnya, manusia yang membantu persebaran berbagai flora dan fauna di seluruh dunia. Hal ini membuat kita bisa melihat flora dan fauna endemik dari negara lain di negara kita.

2. Persebaran flora dan fauna di Indonesia

1) Indonesia Bagian Barat (Asiatis)

Flora dan fauna di zona ini tersebar di pulau-pulau bagian barat Indonesia, mulai dari Pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Flora dan fauna di zona ini mirip dengan yang ada di Benua Asia.

a. Flora Indonesia Bagian Barat

Persebaran flora di Indonesia Bagian Barat dipengaruhi oleh iklim Af (tropis basah) dan Am (tropis musim). Ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- Banyak pohon tinggi
- Tumbuhannya lebat dan rapat
- Pohon beraneka ragam
- Tumbuhan selalu hijau sepanjang tahun

Contoh flora di zona ini antara lain seperti gendaria, kasturi, rotan, majegau, meranti, Rafflesia Arnoldii, serta anggrek hutan.

b. Fauna Indonesia Bagian Barat

Fauna di wilayah Indonesia Bagian Barat kerap disebut juga sebagai Oriental. Ciri-ciri fauna di wilayah ini yaitu:

- Mamalia besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Berbagai jenis kera
- Mamalia air tawar
- Beberapa jenis burung tidak banyak warna
- Tidak terdapat mamalia berkantung

Contoh fauna di wilayah ini adalah gajah, harimau Sumatra, badak bercula satu, elang jawa, tapir, orang utan, macan, pesut, dan merak Jawa hijau.

Peta Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

2) Indonesia Bagian Tengah (Peralihan)

Flora dan fauna di wilayah ini tersebar di pulau-pulau bagian Tengah Indonesia, seperti Pulau Sulawesi dan Kepulauan Nusa Tenggara. Beberapa flora dan fauna di wilayah ini memiliki kekhasannya sendiri, sehingga disebut sebagai endemik.

a. Flora Indonesia Bagian Tengah

Persebaran flora di Indonesia Bagian Tengah dipengaruhi oleh iklim Am (tropis musim) dan Aw (sabana tropis). Ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- Pohonnya tinggi tetapi jarang
- Dapat beradaptasi di wilayah kering
- Meranggas atau menggugurkan daun saat musim kemarau

Contoh flora di zona ini antara lain lontar, cendana, longusei, dan ajang kelicung.

b. Fauna Indonesia Bagian Tengah

Hewan di wilayah Indonesia Bagian Tengah kerap disebut hewan endemik atau hanya ada di wilayah ini dan tidak bisa kita temukan di wilayah lain. Ciri-cirinya adalah berikut ini:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Beberapa jenis burung, kera, dan reptil
- b) Hewan mamalia tidak besar
- c) Tidak terdapat hewan berkantung

Beberapa hewan bersifat endemik yaitu hanya ditemukan di wilayah ini. Contoh fauna di zona ini adalah komodo, anoa, yaki, tarsius, babi rusa, sapi bima, rangkong, dan maleo.

3) Indonesia Bagian Timur (Australis)

Flora dan fauna di wilayah Indonesia Bagian Timur tersebar pada wilayah Timur Indonesia, yaitu di Kepulauan Maluku dan Papua.

a. Flora Indonesia Bagian Timur

Persebaran flora di wilayah ini dipengaruhi oleh iklim Af (tropis basah).

Ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- a) Mirip dengan hutan hujan tropis Australia
- b) Banyak tumbuhan epifit, yaitu tumbuhan yang menumpang hidup pada tumbuhan lain
- c) Banyak tumbuhan endemik (asli wilayah tersebut)
- d) Banyak rempah-rempah

Contoh flora di zona ini antara lain matoa, sagu, eukaliptus, pala, cengkeh, dan lada.

b. Fauna Indonesia Bagian Timur

Fauna Indonesia Timur disebut juga fauna Australis. Berikut adalah ciri-ciri fauna di wilayah ini:

- a) Terdapat binatang berkantung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Beberapa mamalia kecil

c) Burung-burung berbulu indah

Contoh hewan yang ada di wilayah ini adalah kanguru pohon, kanguru tanah, cendrawasih, nuri, kasuari, wallabi, dan namdur.

Gambar II.1

Peta Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia



D. Kajian Penelitian Relevan

- Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Dian Nur Megawati yang berjudul model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dalam meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI ips 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun ajaran 2011/2012. Adapun persamaan penelitian yang di lakukan oleh Yolanda Dian Nur Megawati dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terletak pada variable x nya, penelitian yang akan saya gunakan dengan yang Yolanda dian nur megawati sama-sama menggunakan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization*, dan variable y nya Yolanda menggunakan hasil belajar dan penulis juga menggunakan hasil belajar, terdapat perbedaan dalam penelitian Yolanda dan dan penelitian yang akan saya lakukan yaitu terletak pada objek penelitiannya, Yolanda meneliti di SMA Negeri 1 banjarnegara sedangkan peneliti di SMAS Sungai putih.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Riswanto yang berjudul pengaruh model pembelajara *team assisted individualization* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Adapun persamaan dalam penelitian ini terletak pada variable x nya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *team assisted individualization* adapun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel y nya, ari riswanto menggunakan motivasi belajar sedangkan penulis menggunakan hasil belajar, objek penelitiannya, objek penelitian yang di lakukan oleh Ari Riswanto adalah mahasiswa, sedangkan yang akan saya lakukan adalah siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Warokka, F. F., Parinsi, M. T., & Takaredase, A. dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Jaringan Dasar Siswa SMK. Adapun persamaan penelitian yang akan saya lakukan dengan waroka dkk adalah terdapat pada variabel x nya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *team assisted individualization* dan variabel y nya yaitu sama-sama menggunakan hasil belajar, adapun perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu terdapat pada objek penelitiannya, waroka dkk melakukan penelitian di SMK sedangkan penulis melakukan penelitian di SMAS Sungai Putih

4. Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman, M., & Isyak, R. dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Team Assisted Individualization* Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa. Adapun persamaan penelitian yang akan saya lakukan dengan Abdurrahman, M., & Isyak, R. adalah terdapat pada variabel x nya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *team assisted individualization* adapun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel y nya, Abdurrahman, M., & Isyak, R. menggunakan prestasi belajar sedangkan penulis menggunakan hasil belajar.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Sukirman, S., & Sukestiyarno, Y. dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Tingkat Pemahaman Konseptual Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMA. Adapun persamaan penelitian yang akan saya lakukan dengan Sukirman, S., & Sukestiyarno, Y. adalah terdapat pada variabel x nya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *team assisted individualization* adapun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel y nya, Sukirman, S., & Sukestiyarno, Y. menggunakan tingkat pemahaman sedangkan penulis menggunakan hasil belajar.

B. Konsep Operasional

1. Model pembelajaran *team assisted individualization*, Ariani, 2017 (dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cahyaningsih, 2018) (variable X)

- a) *Placement test*, dimana tahap ini guru mengadakan tes awal (*pretes*) pada siswa yang berfungsi guna mencari kelemahan dan kelebihan siswa pada bidang yang dimiliki siswa.
- b) Setelah melakukan *pre-test* langkah kedua yaitu *teams*, pada langkah ini guru menyusun tim kecil dengan jumlah 4-5 siswa heterogen dilihat dari hasil *pre-test* masing-masing siswa.
- c) *Teaching group*, dilakukan setelah guru membentuk siswa dalam kelompok, pada langkah ini guru menyediakan materi dengan ringkas sebelum tugas berkolompok disampaikan pada siswa.
- d) *Student creative* yaitu, guru menegaskan serta menyampaikan pengertian pada siswa bahwa kesuksesan individu keberhasilan setiap individu ditetapkan atas kesuksesan setiap kelompok masing-masing.
- e) *Team study*, siswa belajar dengan tim mereka dengan menyelesaikan soal dari guru disetiap kelompok. Guru menyediakan bantuan individual pada masing-masing siswa, dibantu oleh siswa dengan kemampuan akademis yang baik di tiap tim dan bertugas sebagai tutor sebaya.
- f) *Whole class units*, ditahap ini setiap wakil kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lainnya menanggapi dengan berbagai pertanyaan serta pada tahap ini guru mengevaluasi hasil diskusi dan menyempurnakan jawaban dari siswa.
- g) *Fact test*, pada tahap ini guru melaksanakan post-tes dan peserta didik mengerjakan secara mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) *Team score* dan *team recognition* merupakan langkah terakhir, dimana guru mengumumkan nilai setiap tim pada satu siklus serta memberikan penghargaan pada kelompok yang paling baik dan hebat.

Menurut Kagan, S. (1992) elemen Kunci TAI sebagai berikut:

- a) **Pengelompokan Dinamis:** Siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan atau tingkat pemahaman mereka. Kelompok-kelompok ini bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai perkembangan siswa.
- b) **Pembelajaran Individual:** Setiap siswa mendapatkan materi atau tugas yang sesuai dengan kemampuannya. Ini memungkinkan proses belajar yang lebih personal dan responsif terhadap kebutuhan siswa.
- c) **Kolaborasi dalam Kelompok:** Meskipun belajar secara individual, siswa tetap bekerja dalam kelompok untuk saling membantu, berbagi pengetahuan, dan menyelesaikan masalah bersama.
- d) **Peran Guru sebagai Fasilitator:** Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan dukungan langsung kepada siswa, serta memantau kemajuan mereka dalam konteks pembelajaran individual.

Proses Implementasi TAI:

- a) **Penilaian Awal:** Penilaian awal dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan atau kebutuhan setiap siswa.
- b) **Pengelompokan Siswa:** Berdasarkan penilaian awal, siswa dikelompokkan sesuai dengan kemampuan atau topik yang mereka perlukan bantuan.
- c) **Pemberian Materi:** Materi atau tugas yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa. Beberapa siswa mungkin membutuhkan lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak dukungan atau materi yang lebih mendalam.

- d) Kolaborasi dalam Kelompok: Siswa saling bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah atau mendiskusikan konsep-konsep yang sulit. Ini membantu siswa belajar dari teman sebaya mereka dan memperkuat pemahaman mereka.
- e) Evaluasi: Guru secara rutin mengevaluasi perkembangan individu siswa, memberi umpan balik, dan melakukan penyesuaian pembelajaran sesuai kebutuhan.

2) Hasil belajar, Menurut Straus, Tetroe, & Graham (dalam Richardo & Meilani, 2017) (Variabel Y)

Ranah kognitif menfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi. Berikut adalah indikator hasil belajar untuk setiap tingkatan dalam taksonomi Bloom yang telah direvisi:

- 1) Mengingat (*Remembering*)
- 2) Memahami (*Understanding*)
- 3) ☐ Menerapkan (*Applying*)
- 4) ☐ Menganalisis (*Analyzing*)
- 5) ☐ Menyintesis (*Evaluating*)
- 6) ☐ Menilai (*Evaluating*)

Indikator hasil belajar ini berguna untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang lebih jelas dan terukur. Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl memberikan panduan bagi pendidik untuk merancang aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan penilaian yang mengarah pada perkembangan kemampuan kognitif siswa dari tingkat mengingat hingga menilai.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiono, 2010:96). Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *team assisted individualization* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi materi keaneragaman hayati alam di SMAS sungai putih.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *team assisted individualization* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi materi keaneragaman hayati di SMAS sungai putih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena hasil dari pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka sehingga analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ex-post facto, data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan prosedur statistik korelasi, karena di dalam penelitian ini bermaksud menemukan ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* terhadap hasil belajar siswa.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah quasi eksperimen karena penelitian ini mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* terhadap hasil belajar siswa di SMAS Sungai Putih. Dimana di dalam kegiatan pembelajaran di laksanakan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *team assisted individualization* sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel III.1

Desain Penelitian

KELOMPOK	PRE-TEST	PERLAKUAN	POST-TEST
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

O₁: Pre-test kelas eksperimen.

O₂: Pre-test kelas kontrol.

X₁: Perlakuan pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *team assisted individualization*.

X₂: kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional.

O₃: Post-test kelas eksperimen.

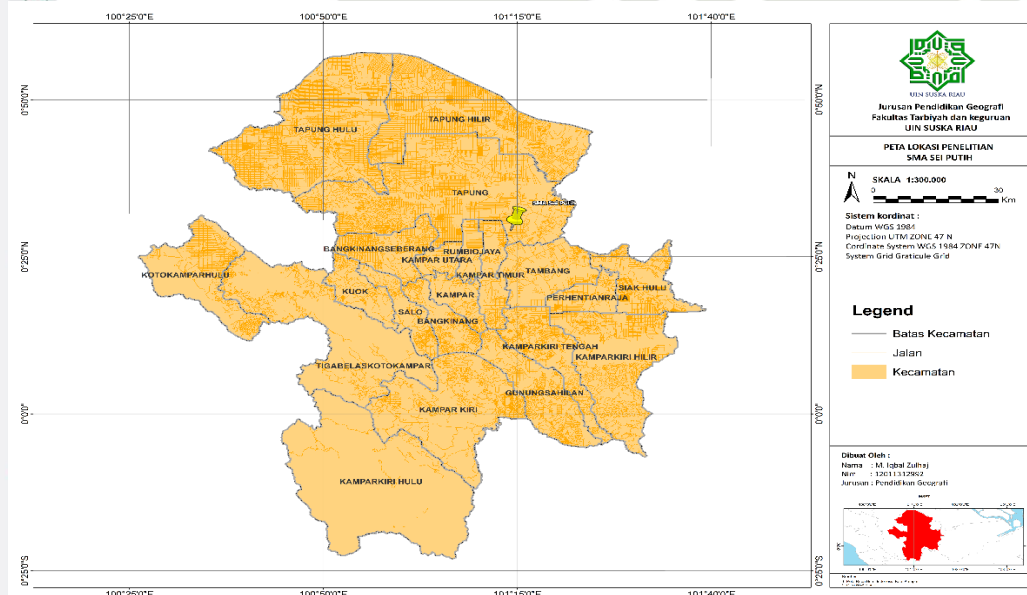
O₄: Post-test kelas kontrol.

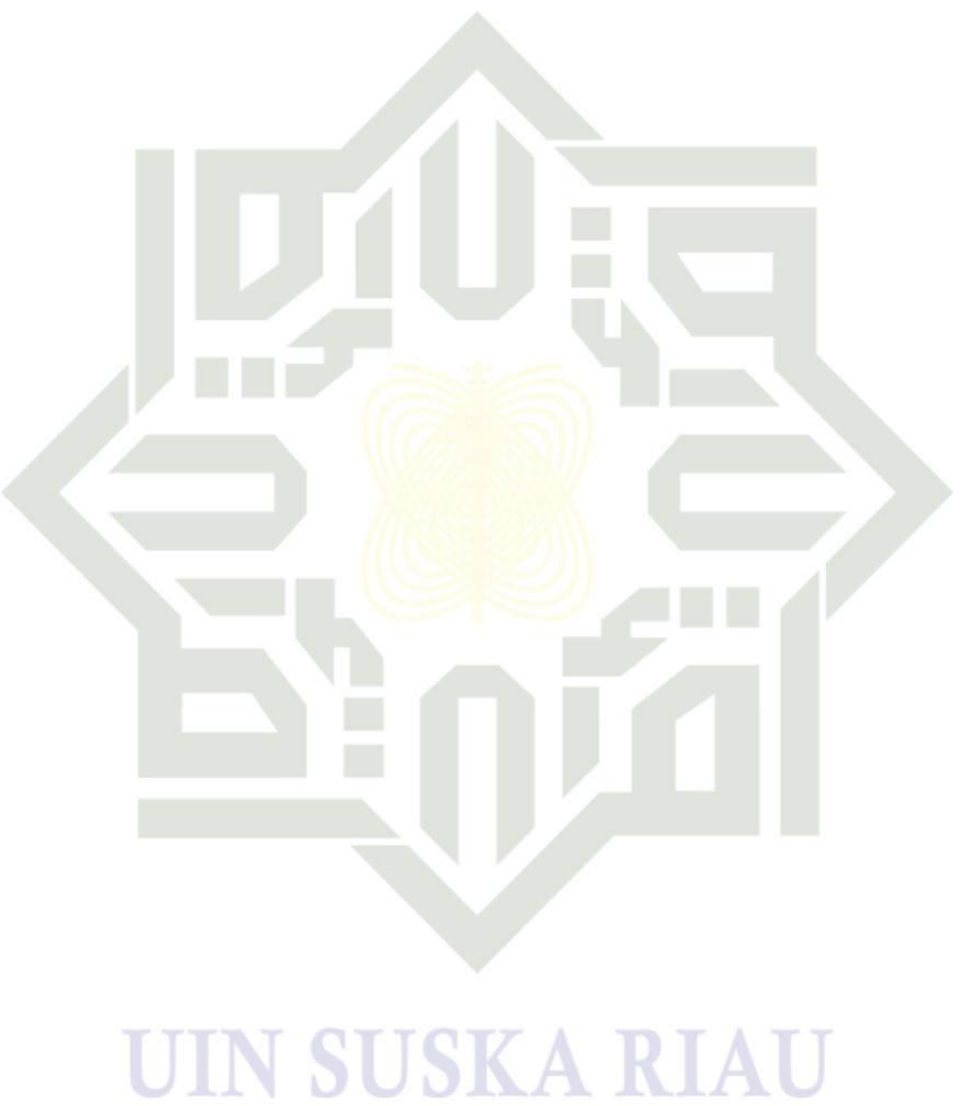
B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAS sungai putih di kelas XI IPS pada semester ganjil pada tahun pelajaran 2023-2024. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan.

Gambar III.1

Peta Lokasi Penelitian





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

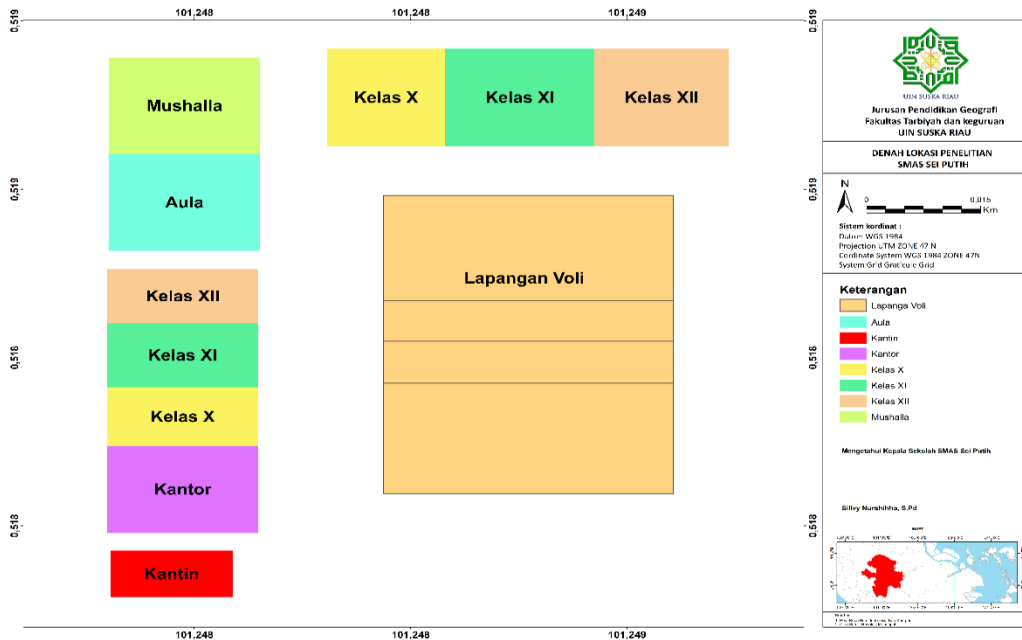
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar III.2
Denah Lokasi Penelitian



C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAS Sungai Putih.

Objek penelitiannya adalah penerapan model pembelajaran *team assisted individualization* pada mata pelajaran keaneragaman hayati.

D. Variable Penelitian

Sedangkan Sugiyono (dalam purba F.B dkk 2021) berpendapat bahwa Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang mempunyai variasi dan dapat diukur atau diidentifikasi secara kuantitatif maupun kualitatif. Terdapat 2 macam variable penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Variable terikat (*dependent variable*)

Variable terikat adalah variable yang di pengaruhi variable lainnya yang statusnya bebas. Menurut Sugiyono (Dalam purba,F.B dkk 2021) variable terikat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah variable yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variable terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar (Y)

b. Variable bebas (*independent variable*)

Variable bebas adalah variable yang menyebabkan atau mempengaruhi variable lainnya. Menurut Sugiyono (Dalam Purba,F.B dkk 2021) variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Variable bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* (X)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (dalam Warsah,I., & Nuzuar 2018) berpendapat bahwa Populasi adalah keseluruhan subjek atau obyek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAS Sungai Putih yang terdaftar tahun 2023-2024. Adapun rincian lengkap mengenai populasi dalam penelitian ini adalah:

Table III.2

Populasi Penelitian

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah (orang)
1	XI IPS 1	13	7	20
2	XI IPS 2	12	8	20
3	XI IPS 3	14	8	22
	Jumlah	39	23	62

Sumber: kepala sekolah SMAS Sungai Putih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Arikunto (dalam Warsah,I., & Nuzuar 2018) Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai objek penelitian yang dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel yaitu satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan pendapat diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang di jadikan sasaran penelitian sebenarnya, pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *cluster sampling* dimana teknik ini adalah teknik pengambilan beberapa kelompok secara acak dari populasi, dan kemudian mengambil semuanya atau sebagian saja elemen setiap kelompok yang terpilih, untuk dijadikan sampel. Berikut tabel sample yang akan di gunakan:

Tabel III.3

Sampel Penelitian

Kelas	Keterangan
X I	Kelas eksperimen
X 2	Kelas kontrol

2. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (Hartami, P., Abdullah, R., & Safitri, Y. 2017) mengungkapkan teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling strategis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi apapun dari suatu peristiwa dengan cara mengamati secara langsung. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap individu, kelompok, atau fenomena yang diteliti. Observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati secara pasif atau terlibat secara aktif dalam situasi yang diamati.

2. Tes

Tes yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Butir soal yang digunakan adalah post test dan pretest. Pretest digunakan sebelum di terapkannya model pembelajaran *team assisted individualization*, sedangkan post test di gunakan setelah di terapkannya model pembelajaran *team assited individualization* dalam pembelajaran geografi. Tes hasil belajar yang di gunakan adalah berupa uraian pertanyaan. Tes di gunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

G Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi materi keaneragaman hayati di SMAS Sungai Putih maka peneliti menggunakan teknik analisa data berupa:

1. Pengujian Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurannya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya di ukur. Untuk mengetahui apakah masing-masing variable dalam penelitian ini benar-benar mengukur apa yang ingin di ukur, maka metode yang di gunakan adalah *korelasi moment pearson* . pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel. Untuk menentukan r hitung di bantu dengan program SPSS yang di nyatakan dengan nilai *corrected item total correlation*

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji kepercayaan terhadap instrument. Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian instrument tersebut menunjukkan hasil yang tepat. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur, jika digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama di peroleh hasil yang relative sama, maka hasil pengukuran dianggap sudah dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas hasil ukur dapat dilakukan dengan melihat nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

conbach alpha . dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan computer program SPSS.

3) Uji tingkat kesukaran soal

Tingkat kesukaran soal yaitu menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Soal yang baik yaitu yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk meningkatkan usaha memecahkannya. kebalikannya, soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi sebab diluar jangkauannya.

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (difficulty indeks). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 – 1,00. Indeks kesukaran ini menunjukan taraf kesukaran soal, sehingga soal dengan indeks 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah. Dalam evaluasi, indeks kesukaran ini diberi simbol P, singkatan dari “proporsia”. Angka indeks kesukaran item dapat diperoleh dengan rumus yang dikemukakan oleh Du Bois, yaitu : $P = NP/N$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

NP = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar.

N = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Kriteria Indeks kesulitan soal ditafsirkan oleh Robert L. Thorndike dan

Elizabeth Hagen sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.4
Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal

Besarnya p	Interpretasi
>0.30	Sangat rendah
0.30-0.70	Rendah
0.71-1.00	Sedang
0.70-0.90	Tinggi
0.90-1.00	Sangat tinggi

Sumber: Anas sudjiono, pengantar evaluasi pendidikan

4) Daya beda soal

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir soal tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara testee yang berkemampuan tinggi dengan testee yang berkemampuan rendah. Sebagian besar testee yang memiliki kemampuan tinggi akan banyak menjawab butir soal yang betul, sementara testee yang kemampuannya rendah sebagian besar tidak dapat menjawab soal dengan betul.

Untuk mengetahui intensitas sebuah soal dalam hal kesukaran dibutuhkan sebuah daya pembeda, yaitu kemampuan antara butir soal dapat membedakan antara peserta didik yang menguasai materi yang diujikan dan peserta didik yang belum menguasai materi yang diujikan. Menurut Zainul, daya beda butir soal adalah indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan butir soal membedakan kelompok yang berprestasi tinggi dari kelompok yang berprestasi rendah diantara para peserta tes. Untuk menentukan daya beda soal, penulis menggunakan batuan SPSS dengan rumus : $D = BA/JA - NN/JB = PA-PB$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

D = Daya Pembeda

J = Jumlah Peserta

J_A = Jumlah Peserta Atas

J_B = Jumlah Peserta Bawah

B_B = Jumlah Peserta Kelompok bawah menjawab benar

B_A = Jumlah peserta kelompok atas menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

Tabel III.5

Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal

Indeks daya beda	Klasifikasi
0.00-0.20	Jelek
0.20-0.40	Sedang
0.40-0.70	Baik
0.70-1.00	Baik sekali

Sumber: Anas Sudjiono, pengantar evaluasi pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2 Teknik Analisa Data

1) Uji normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variable memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka data dapat di asumsikan bahwa data diambil secara acak dari populasi normal. Untuk menguji apakah skor tes berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas liliefors, langkah-langkahnya sebagai berikut:

a Mencari bilangan baku, digunakan rumus:

$$Z1 = \frac{\sum 1-x}{SD}$$

SD

Keterangan:

X = rata-rata sampel

S = simpangan baku (standar deviasi)

b Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian hitung peluang $F(z_i) = P(Z \leq Z_i)$

c Menghitung Proporsi $F(z_i)$ yaitu:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{N}$$

N

d Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian harga mutlakanya.

e Bandingkan dengan L hitung dan l tabel, ambillah harga paling besar disebut

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L hitung untuk menerima atau menolak hipotesis. Kita bandingkan L_o dengan

L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria:

- (1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berasal dari populasi terdistribusi normal.
- (2) Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ maka data berasal dari populasi tidak distribusi normal.

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil,

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

S_1^2 = Simpangan baku terbesar

S_2^2 = Simpangan baku terkecil

Nilai F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = $n-i$ dan dk pembilang = $n-1$. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar, sedangkan n pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Kriteria membendingkan adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak berarti varians homogen. jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogen.

3) Uji hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji komparatif yaitu dengan menggunakan uji t.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji t merupakan salah satu instrument statistik untuk menentukan rata-rata dari sekumpulan kelompok apakah berbeda secara signifikan dengan sekumpulan rata-rata pada kelompok lainnya, Pengujian hipotesis dilakukan dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{dengan : } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

N1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

N2 = Jumlah sampel kelas kontrol

T = Harga t hasil perhitungan

$\bar{X}_1$ = Selisih nilai pos- test dengan pre-test pada kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = Selisih nilai pos-test dengan pre-test pada kelas kontrol

S_1^2 = Variansi selisih nilai pos-test dengan pre-test pada kelas eksperimen

S_2^2 = Variansi selisih nilai pos-test dengan pre-test pada kelas kontrol

S^2 = Variansi gabungan

Kriteria pengujian hipotesis :

f. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya, ada pengaruh yang positif dan signifikan dari model team assisted individualization terhadap hasil belajar siswa.

g. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya, tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari model team assisted individualization terhadap hasil belajar siswa.

4) Uji Effect Size

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

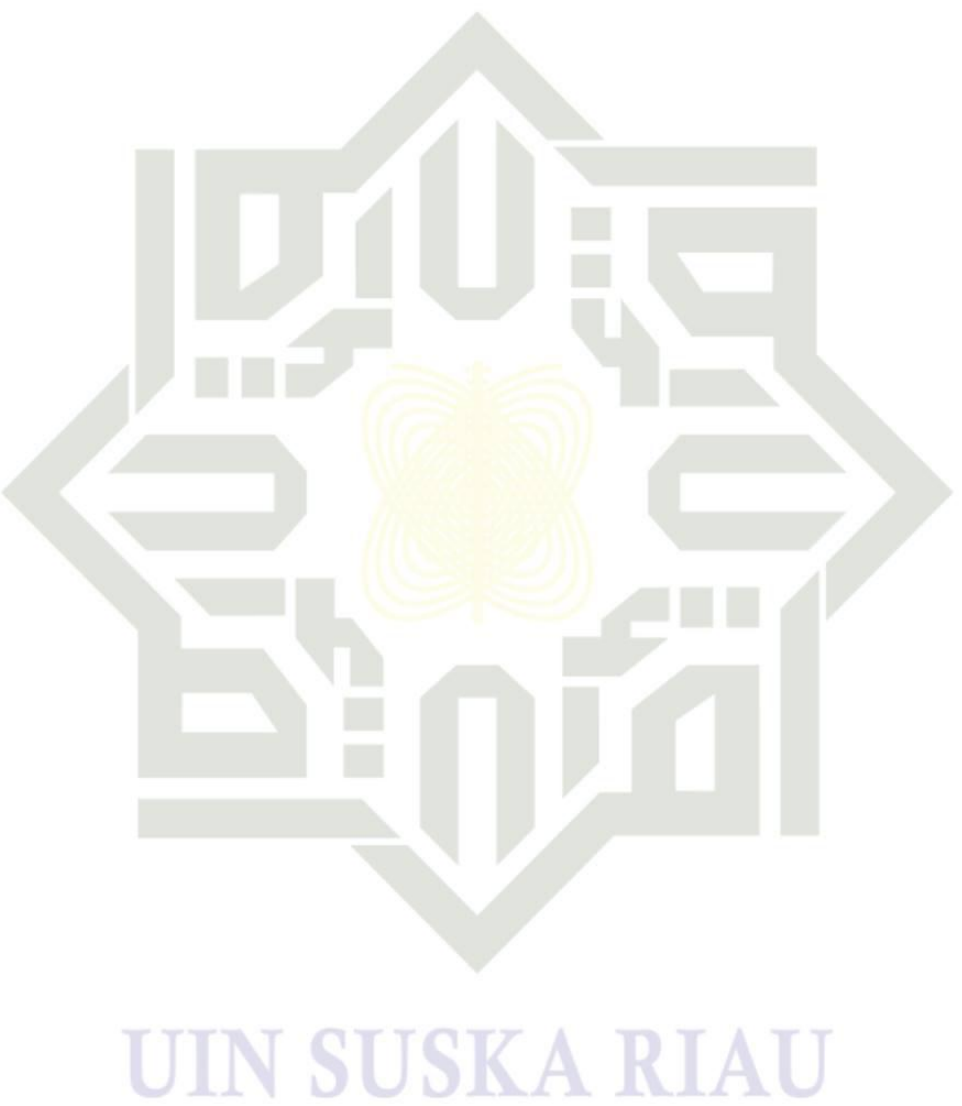
Uji *effect size* adalah ukuran signifikan praktis hasil penelitian berupa ukuran besarnya korelasi atau perbedaan, atau efek dari suatu variabel pada variabel lainnya. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* terhadap hasil belajar siswa maka digunakan rumus *effect size* sebagai berikut:

Effect size : mean eksperimen-mean kontrol/ standar defiasi kontrol

Tabel III.6

Standar Pengambilan Keputusan dalam Uji *Effect Size*

<i>Eta square value</i>	<i>Effect size</i>
>0,01	<i>Small</i>
>0,06	<i>Moderate</i>
>0,14	<i>large</i>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh selama penelitian pada kelas XI di SMAS Sungai Putih, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *team assisted individualization* dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Diketahui rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *team assisted individualization* sebesar 88.8 sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 81.2.
2. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *team assisted individualization* lebih meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata- pretest yaitu 50.4 menjadi 88.8 pada nilai posttest. Maka terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *team assisted individualization* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi. Jika di hitung presentase yang di peroleh besar kenaikan adalah 61.74%
3. Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka di dapatkan hasil yang signifikan dengan hasil uji T-tes sebesar 0,001 dimana lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 yang berarti H_a terima dan H_o di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya indikasi antara model pembelajaran *team assisted individualization* yang memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi keaneragaman hayati di SMAS Sungai Putih.

4. Berdasarkan hasil uji *effect size* di dapatkan nilai 0,73 yang mana $\geq 0,14$ artinya large atau tingginya pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi di SMAS Sungai putih.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang di peroleh, peneliti memberikan beberapa sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah baik guru maupun pihak lainnya, sebaiknya lebih memberikan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan lebih kreatif agar siswa tidak mudah bosan dan lebih mudah dalam memahami materi

2. Bagi siswa

Siswa sebaiknya harus dapat lebih memahami materi yang di berikan dan dapat menguasai materi dengan model pembelajaran yang di berikan ataupun media pembelajaran yang di berikan supaya siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang baik

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti dapat menambah wawasan yang lebih tentang pentingnya kreativitas dalam mengajar dan juga menjadi landasan untuk bahan kajian penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, M., & Andriyani, F. 2016. Hasil belajar matematika ditinjau dari model pembelajaran Teams Assisted Individualization (TAI). *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3).
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. 2021. Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263-268.
- Airasian, P. W., & Miranda, H. (2002). "Peran Penilaian dalam Revisi Taksonomi." *Teori Menjadi Praktek*, 41(4), 249-254.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- ATI, E. O. L. M. A. 2017. Efektivitas penerapan model pembelajaran ATI (Aptitude Treatment Interaction) dan model pembelajaran TAI (Team Assisted Individualy): dampak terhadap hasil belajar fisika siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan*.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook I: Cognitive Domain*.
- Cahyaningsih, U. 2018. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (team assisted individualization) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1).
- HANDAYANI, H. 2022. *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 LUBUK DALAM* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Halih, M. 2016. Pengaruh model pembelajaran TAI (team assisted individualization) terhadap hasil belajar siswa. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 45-52.
- Hamalik, Oemar, Proses Belajar Mengajar, Bandung: Bumi Aksara, 2006.
- Hartami, P., Abdullah, R., & Safitri, Y. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Materi Minyak Bumi Di Kelas X MAN Sabang. *Lantanida journal*, 2(2), 170-184.
- Hasibuan, N. 2019. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa. *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)*, 2(1), 33-41.
- Huda, M. 2017. Kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa. *Jurnal penelitian*, 11(2), 237-266.
- Isa, M., Khaldun, I., & Halim, A. 2017. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI untuk meningkatkan penguasaan konsep dan berpikir kritis siswa pada materi hidrokarbon. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 1(2), 213-223.
- Kagan, S. (1992). Cooperative learning. Kagan Publishing.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. 2020. ANALISIS Model-model pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1-27.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanti, R. 2019. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101-109.
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. 2021. The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 278-286.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rehalat, A. 2014. Model pembelajaran pemrosesan informasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(2), 1-10.
- Sardiman, A.M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada
- Situmorang, M. 2014. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dan TAI Menggunakan Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Pokok Bahasan Hidrokarbon* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Sudjiono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Suyitno, Amin. 2004. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika*. I.Semarang: FMIPA UNNES.
- Richardo., & Meilani. 2017. *Some theoretical underpinnings of knowledge translation*. *Acad Emerg Med* ,14:936-41.
- Trochim, William MK. 2006. *Qualitative Validity*.<http://www.Socialresearchmethods.net/kb/qualval.php>
- Wardiyatmoko, K. 2014. *GEOGRAFI*. Jakarta : ERLANGGA.
- Warsah, I., & Nuzuar, N. 2018. Analisis Inovasi Administrasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong). *Edukasi*,16(3), 294572.
- Wulansari, A. D. 2014. Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Dan Team Assisted Individualization Pada Materi Regresi Linier. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 12(1), 155-173.
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



Lampiran 1: Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Nama Lembaga : SMAS SUNGAI PUTIH
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI (Sebelas)
Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2024/2025

Elemen CP		Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alur Tujuan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.1. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam	Menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna	Sebaran Flora Dan Fauna Indonesia dan Dunia	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	20 jp	Buku Mata Pelajaran Geografi Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
		Menganalisis Sebaran flora dan fauna di Indonesia		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sebaran flora dan fauna di Indonesia			

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

hak cipta diinstitusikan sebagai unsur dalam karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic Univ



Elemen CP		Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alur Tujuan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
Hak cipta milik UIN Suska Riau Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan informasi. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	Menganalisis Sebaran flora dan fauna di dunia Menganalisis Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia Menganalisis Konservasi flora dan fauna		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sebaran flora dan fauna di dunia Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Konservasi flora dan fauna			
	4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau	Menganalisis proses pembentukan barang tambang Menganalisis potensi dan persebaran barang tambang	Sebaran Barang Tambang Indonesia	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang proses pembentukan barang tambang Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang potensi dan persebaran barang tambang	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	20 jp	Buku Mata Pelajaran Geografi Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS



bahan publikasi	Menganalisis eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan	lainnya.	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan			
	Menganalisis pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan.		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan.			

Elemen CP		Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alur Tujuan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.	4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.	Menganalisis Tata kelola pertambangan	Potensi Geografis Indonesia	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Tata kelola pertambangan	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	12 jp	Buku Mata Pelajaran Geografi Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
		Menganalisis Luas dan batas teritorial		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Luas dan batas teritorial			
		Menganalisis Potensi fisik dan sosial		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Potensi fisik dan sosial			
		Menganalisis Potensi geografis untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, dan untuk energi alternatif		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Potensi geografis untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, dan untuk energi alternatif			



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.

4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam

Menganalisis Sumberdata kependudukan
Menganalisis Kuantitas dan analisis demografi
Menganalisis Kualitas penduduk

Dinamika Dan Masalah Kependudukan

Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sumberdata kependudukan
Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kuantitas dan analisis demografi
Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kualitas penduduk

Pengetahuan, Keterampilan, Sikap

20 jp

Buku Mata Pelajaran Geografi Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS

Elemen CP	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Alur Tujuan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
atau bentuk publikasi lainnya.	Menganalisis Mobilitas penduduk dan pengendaliannya.		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mobilitas penduduk dan pengendaliannya.			
	Menganalisis Permasalahan kependudukan dan solusinya		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Permasalahan kependudukan dan solusinya			

Kepala Madrasah,

SILVY NURSHIHA S.Pd.I.

Sungai Putih, September 2024 Mengesahkan,
Guru Mata Pelajaran,

INDAH KAMELYA S



Lampiran 2: model ajar kelas eksperimen

MODUL AJAR IPS – Geografi

PENYUSUN : MUHAMMAD IQBAL ZULHAJ
INSTITUSI : SMAS SUNGAI PUTIH
TAHUN PELAJARAN : 2024 / 2025
KELAS/FASE : SMA
ALOKASI WAKTU : XI (SEBELAS) ALOKASI
WAKTU : 2 JP

A. Informasi Umum

Kode Modul	Geografi XI. IPS 1
Penyusun/Tahun	M. Iqbal Zulhaj/2025
Kelas/Fase Capaian	XI/Fase F
Elemen/Topik	Keaneragaman Hayati
Alokasi Waktu	90 menit (2 Jam Pelajaran)
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, LKPD
Target Peserta Didik	Regular/tipikal
Model Pembelajaran	Team assisted individualization (TAI)
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

Kompetensi Awal

Sebelum memulai pembelajaran mengenai keaneragaman hayati, peserta didik mampu mengembangkan pertanyaan mengenai keaneragaman hayati yang ada di Indonesia, mampu mengolah informasi tentang keaneragaman flora dan fauna, serta mengetahui fakta mengenai keaneragaman flora dan fauna yang ada di Indonesia.

Profil Pelajar Pancasila

- Pelajar menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (berempati pada orang lain)
- mandiri (memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri dalam melaksanakan keterampilan proses, percaya diri, mengembangkan kendali dan disiplin diri) Gotong Royong
- Berpikir kritis (mampu memproses informasi dan gagasan, melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan, mengevaluasi dan merefleksi pemikiran) Kreatif
- kreatif (menghasilkan karya atau gagasan atau tindakan yang orisinal)
- bergotong-royong (berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek sederhana, melakukan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama)

B. Komponen inti

Persiapan pembelajaran
Guru mempersiapkan materi presentasi pembelajaran baik dalam bentuk power point, modul dengan aplikasi (misalnya : canva, padlet dll)

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Guru menyiapkan gambar yang sesuai dengan materi yang dibahas

- Guru menyiapkan berbagai bahan bacaan dan media pendukung seperti search link website dan mencari artikel pengayaan

Membuat peraturan teknis kegiatan kerja kelompok

Membuat kelompok diskusi

Kegiatan pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

Tujuan pembelajaran

Melalui pembelajaran *team assisted individualization* peserta didik dapat mengerti keragaman flora dan fauna di indonesia serta sebaran flora dan fauna di indonesia. Melalui proses diskusi melalui model *team assisted individualization* dengan kelompok yang telah di tentukan serta membentuk siswa agar dapat berfikir kritis dan bertanggung jawab memahami materi serta dapat membagikannya kepada teman kelompok.

Pemahaman bermakna

Peserta didik mengetahui keragaman flora dan fauna di indonesia, dan mampu memahami sebaran flora dan fauna di indonesia.

Pertanyaan pemantik

Bab keragaman hayati adalah mengetahui dan menelaah flora dan fauna di indonesia. Apa saja jenis-jenisnya? Dimana sebaran hewan dan tumbuhan tersebut? Mengapa dapat menyebar dalam wilayah tersebut? Serta bagaimana pertumbuhan flora dan fauna dalam wilayah tersebut?

Pertemuan 1

Kegiatan pembuka (15 menit)

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama sebagai perwujudan rasa syukur serta melakukan presensi siswa, menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Guru mengecek kesiapan mental siswa dan memberikan motivasi dengan memberikan ilustrasi kondisi morfologi di sekitar lingkungan sekolah

Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.

Guru memberikan motivasi

Guru memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan yang sedang berlangsung.

Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan serta teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran

Kegiatan inti (60 menit)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah.



Guru memberikan lembar test kepada peserta didik untuk menempatkan peserta didik pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini.

Guru menjelaskan materi mengenai keaneragaman flora dan fauna dan sebaran flora dan fauna di Indonesia.

Guru memberikan pre test kepada peserta didik

Teaching grup, guru membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 3-5 orang, kemudian Peserta didik masing-masing mempelajari materi ringkas yang di sampaikan oleh guru.

Student creative, guru menegaskan kepada peserta didik bahwa kesuksesan individu ditetapkan atas kekompakan kelompok

Team study, siswa belajar dengan tim mereka dengan menyelesaikan soal dari guru disetiap kelompok. Guru menyediakan bantuan individual pada masing-masing siswa, dibantu oleh siswa dengan kemampuan akademis yang baik di tiap tim dan bertugas sebagai tutor sebaya.

Whole class units, ditahap ini setiap wakil kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lainnya menanggapi dengan berbagai pertanyaan serta pada tahap ini guru mengevaluasi hasil diskusi dan menyempurnakan jawaban dari siswa.

Fact test, pada tahap ini guru melaksanakan *post-tes* dan peserta didik mengerjakan secara mandiri.

Team score dan *team recognition* merupakan langkah terakhir, dimana guru mengumumkan nilai setiap tim pada satu siklus serta memberikan penghargaan pada kelompok yang paling baik dan hebat

Kegiatan penutup (15 menit)

1. Peserta didik secara suka rela tanpa ditunjuk menarik kesimpulan/generalisasi atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru melakukan refleksi dan umpan balik dari proses pembelajaran yang telah dilakukan secara lisan atau tertulis untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran dan perbaikan proses pembelajaran
3. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi kembali untuk di pelajari di rumah. 4. Salam penutup

Pertemuan 2

Kegiatan pembuka (15 menit)

1. Diarahkan untuk memperhatikan dan memperhatikan bagian-bagian dari gambar yang disajikan.
2. Diarahkan untuk memperhatikan dan memperhatikan bagian-bagian dari gambar yang disajikan.



Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama sebagai perwujudan rasa syukur serta melakukan presensi siswa, menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Guru mengecek kesiapan mental siswa dan memberikan motivasi.

Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.

Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan yang dapat merangsang keaktifan siswa

Guru memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan yang sedang berlangsung.

Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan serta teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran

Kegiatan inti (60 menit)

Guru menjelaskan materi mengenai keaneragaman flora dan fauna dan sebaran flora dan fauna di indonesia.

Guru memberikan lembar test kepada peserta didik untuk menempatkan peserta didik pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini.

Teaching grup, guru membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 3-5 orang, kemudian Peserta didik masing-masing mempelajari materi ringkas yang di sampaikan oleh guru.

Student creative, guru menegaskan kepada peserta didik bahwa kesuksesan individu ditetapkan atas kekompakan kelompok

Team study, siswa belajar dengan tim mereka dengan menyelesaikan soal dari guru disetiap kelompok. Guru menyediakan bantuan individual pada masing-masing siswa, dibantu oleh siswa dengan kemampuan akademis yang baik di tiap tim dan bertugas sebagai tutor sebaya.

6. *Whole class units*, ditahap ini setiap wakil kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lainnya menanggapi dengan berbagai pertanyaan serta pada tahap ini guru mengevaluasi hasil diskusi dan menyempurnakan jawaban dari siswa

7. *Fact test*, pada tahap ini guru melaksanakan post-tes dan peserta didik mengerjakan secara mandiri.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Team score dan *team recognition* merupakan langkah terakhir, dimana guru mengumumkan nilai setiap tim pada satu siklus serta memberikan penghargaan pada kelompok yang paling baik dan hebat.

Kegiatan penutup (15 menit)

1. Peserta didik secara suka rela tanpa ditunjuk menarik kesimpulan/generalisasi atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran.

2. Guru melakukan refleksi dan umpan balik dari proses pembelajaran yang telah dilakukan secara lisan atau tertulis untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran dan perbaikan proses pembelajaran.

3. Guru mengugaskan siswa untuk membaca materi kembali untuk di pelajari di rumah. 4. Salam penutup

Pertemuan 3

Kegiatan pembuka (15 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama sebagai perwujudan rasa syukur serta melakukan presensi siswa, menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Guru mengecek kesiapan mental siswa dan memberikan motivasi.

Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.

Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan yang dapat merangsang keaktifan siswa

Guru memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan yang sedang berlangsung.

Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan serta teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran

Kegiatan inti (60 menit)

1. Guru menjelaskan materi mengenai keaneragaman flora dan fauna dan sebaran flora dan fauna di indonesia.

2. Guru memberikan lembar test kepada peserta didik untuk menempatkan peserta didik pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes .

3. *Teaching grup*, guru membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 3-5 orang, kemudian Peserta didik masing-masing mempelajari materi ringkas yang di disampaikan oleh guru.

4. *Student creative*, guru menegaskan kepada peserta didik bahwa kesuksesan individu ditetapkan atas kekompakan kelompok

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Team study, siswa belajar dengan tim mereka dengan menyelesaikan soal dari guru disetiap kelompok. Guru menyediakan bantuan individual pada masing-masing siswa dibantu oleh siswa dengan kemampuan akademis yang baik di tiap tim dan bertugas sebagai tutor sebaya.

Whole class units, ditahap ini setiap wakil kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lainnya menanggapi dengan berbagai pertanyaan serta pada tahap ini guru mengevaluasi hasil diskusi dan menyempurnakan jawaban dari siswa.

Fact test, pada tahap ini guru melaksanakan *post-tes* dan peserta didik mengerjakan secara mandiri.

Team score dan *team recognition* merupakan langkah terakhir, dimana guru mengumumkan nilai setiap tim pada satu siklus serta memberikan penghargaan pada kelompok yang paling baik dan hebat

Guru memberikan *posttest*

Kegiatan penutup (15 menit)

Peserta didik secara suka rela tanpa ditunjuk menarik kesimpulan/generalisasi atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran.

Guru melakukan refleksi dan umpan balik dari proses pembelajaran yang telah dilakukan secara lisan atau tertulis untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran dan perbaikan proses pembelajaran

Guru mengugaskan siswa untuk membaca materi kembali untuk di pelajari di rumah. 8. Salam penutup

Asesmen :

- Afektif/sikap : kerjasama
- Kognitif : pilihan ganda

Penyusun

MIQBAL ZULHAJ

Nid: 12011312992

Pekanbaru, September 2024

Guru Mata Pelajaran

INDAH KAMELYA S

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa men
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pe
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 3: Modul ajar kelas kontrol

MODUL AJAR IPS – Geografi

Penyusun : MUHAMMAD IQBAL ZULHAJ
Instansi : SMAS SUNGAI PUTIH
Tahun Pelajaran : 2024 / 2025
Jenjang : SMA
Kelas : XI (SEBELAS)
Alokasi Waktu : 2 JP

Informasi Umum

Kode Modul	Geografi XI. IPS 2
Penyusun/Tahun	M. Iqbal Zuhaj/2025
Kelas/Fase Capaian	XI/Fase F
Elemen/Topik	Keaneragaman hayati
Alokasi Waktu	90 menit (2 Jam Pelajaran)
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, LKPD
Target Peserta Didik	Regular/tipikal
Model Pembelajaran	Ceramah, diskusi, Tanya jawab
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

Kompetensi Awal

Sebelum memulai pembelajaran mengenai keaneragaman hayati, peserta didik mampu mengembangkan pertanyaan mengenai keaneragaman hayati yang ada di Indonesia, mampu mengolah informasi tentang keaneragaman flora dan fauna, serta mengetahui fakta mengenai keaneragaman flora dan fauna yang ada di Indonesia.

Profil Pelajar Pancasila

- Pelajar menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (berempati pada orang lain)
- mandiri (memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri dalam melaksanakan keterampilan proses, percaya diri, mengembangkan kendali dan disiplin diri) Gotong Royong
- Berpikir kritis (mampu memproses informasi dan gagasan, melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan, mengevaluasi dan merefleksi pemikiran) Kreatif
- kreatif (menghasilkan karya atau gagasan atau tindakan yang orisinal)
- bergotong-royong (berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek sederhana, melakukan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama)

B. Komponen

Persiapan pembelajaran

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

	Guru mempersiapkan materi presentasi pembelajaran baik dalam bentuk power point, modul dengan aplikasi (misalnya : canva, padlet dll)
1. Guru menyiapkan gambar yang sesuai dengan materi yang dibahas	
2. Guru menyiapkan berbagai bahan bacaan dan media pendukung seperti search link website dan mencari artikel pengayaan	
Kegiatan pembelajaran	
Pendahuluan (10 menit)	
Tujuan pembelajaran	
Melalui pembelajaran konvensional peserta didik dapat mengerti keaneragaman flora dan fauna di indonesia serta sebaran flora dan fauna di indonesia.	
Pemahaman bermakna	
Peserta didik mengetahui keragaman flora dan fauna di indonesia, dan mampu memahami sebaran flora dan fauna di indonesia.	
Pertanyaan pemantik	
Bab keragaman hayati adalah mengetahui dan menelaah flora dan fauna di indonesia. Apa saja jenis-jenisnya? Dimana sebaran hewan dan tumbuhan tersebut? Mengapa dapat menyebar dalam wilayah tersebut? Serta bagaimana pertumbuhan flora dan fauna dalam wilayah tersebut?	
Pertemuan 1	
Kegiatan pembuka (15 menit)	
Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama sebagai perwujudan rasa syukur serta melakukan presensi siswa, menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.	
Guru mengecek kesiapan mental siswa dan memberikan motivasi.	
Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.	
Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik.	
Guru memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari.	
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan yang sedang berlangsung.	
Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan serta teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran	
Kegiatan inti (60 menit)	
Guru memberikan <i>pre test</i> berupa soal mengenai pembelajaran yang akan di laksanakan guna untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan di ajarkan kepada siswa	
Guru menjelaskan mengenai keaneragaman flora dan fauna dan sebaran flora dan fauna di Indonesia.	
Guru melakukan Tanya jawab seputar materi yang telah di jelaskan.	



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan keaneragaman flora dan fauna di Indonesia.	Indonesia.
6. Semua siswa di berikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah di jelaskan.	Siswa di berikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah di jelaskan.
7. Guru melakukan evaluasi terhadap materi yang sudah di jelaskan.	Guru melakukan evaluasi terhadap materi yang sudah di jelaskan.
Kegiatan penutup (15 menit)	
5. Peserta didik secara suka rela tanpa ditunjuk menarik kesimpulan/generalisasi atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran.	peserta didik secara suka rela tanpa ditunjuk menarik kesimpulan/generalisasi atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran.
6. Guru melakukan refleksi dan umpan balik dari proses pembelajaran yang telah dilakukan secara lisan atau tertulis untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran dan perbaikan proses pembelajaran	Guru melakukan refleksi dan umpan balik dari proses pembelajaran yang telah dilakukan secara lisan atau tertulis untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran dan perbaikan proses pembelajaran
7. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi kembali untuk di pelajari di rumah. 8. Salam penutup	Guru menugaskan siswa untuk membaca materi kembali untuk di pelajari di rumah. 8. Salam penutup
Pertemuan 2	
Kegiatan pembuka (15 menit)	
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama sebagai perwujudan rasa syukur serta melakukan presensi siswa, menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama sebagai perwujudan rasa syukur serta melakukan presensi siswa, menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Guru mengecek kesiapan mental siswa dan memberikan motivasi.	Guru mengecek kesiapan mental siswa dan memberikan motivasi.
3. Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.	Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.
4. Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan yang dapat merangsang keaktifan siswa.	Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan yang dapat merangsang keaktifan siswa.
5. Guru memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari.	Guru memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan yang sedang berlangsung.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan yang sedang berlangsung.
7. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan serta teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan serta teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran
Kegiatan inti (60 menit)	
1. Guru menjelaskan mengenai keaneraman flora dan fauna dan sebaran flora dan fauna di Indonesia.	Guru menjelaskan mengenai keaneraman flora dan fauna dan sebaran flora dan fauna di Indonesia.
2. Guru melakukan Tanya jawab seputar materi yang telah di jelaskan.	Guru melakukan Tanya jawab seputar materi yang telah di jelaskan.
3. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan sebaran flora dan fauna di indonesia 4. Semua siswa di berikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah di jelaskan.	Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan sebaran flora dan fauna di indonesia 4. Semua siswa di berikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah di jelaskan.
5. Guru melakukan evaluasi terhadap materi yang sudah di jelaskan.	Guru melakukan evaluasi terhadap materi yang sudah di jelaskan.
Kegiatan penutup (15 menit)	



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	1. Peserta didik secara suka rela tanpa ditunjuk menarik kesimpulan/generalisasi atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran.
2.	Guru melakukan refleksi dan umpan balik dari proses pembelajaran yang telah dilakukan secara lisan atau tertulis untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran dan perbaikan proses pembelajaran
a. Penutupan hari	Guru menugaskan siswa untuk membaca materi kembali untuk di pelajari di rumah. 4. Salam penutup
	Pertemuan 3
	Kegiatan pembuka (15 menit)
1. Mengucapkan salam	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama sebagai perwujudan rasa syukur serta melakukan presensi siswa, menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Mengecek kesiapan mental siswa	Guru mengecek kesiapan mental siswa dan memberikan motivasi.
3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.	Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.
4. Memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan yang dapat merangsang keaktifan siswa.	Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan yang dapat merangsang keaktifan siswa.
5. Memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari.	Guru memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari.
6. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan yang sedang berlangsung.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan yang sedang berlangsung.
7. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan serta teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan serta teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran
	Kegiatan inti (60 menit)
1. Menjelaskan mengenai keaneragaman flora dan fauna dan sebaran flora dan fauna di Indonesia	Guru menjelaskan mengenai keaneragaman flora dan fauna dan sebaran flora dan fauna di Indonesia
2. Melakukan Tanya jawab seputar materi yang telah di jelaskan.	Guru melakukan Tanya jawab seputar materi yang telah di jelaskan.
3. Menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan sebaran flora dan fauna di indonesia	Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan sebaran flora dan fauna di indonesia
4. Semua siswa di berikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah di jelaskan.	Semua siswa di berikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah di jelaskan.
5. Melakukan evaluasi terhadap materi yang sudah di jelaskan.	Guru melakukan evaluasi terhadap materi yang sudah di jelaskan.
6. Memberikan <i>post test</i>	Guru memberikan <i>post test</i>
	Kegiatan penutup (15 menit)
1. Peserta didik secara suka rela tanpa ditunjuk menarik kesimpulan/generalisasi atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran.	Peserta didik secara suka rela tanpa ditunjuk menarik kesimpulan/generalisasi atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran.
2. Melakukan refleksi dan umpan balik dari proses pembelajaran yang telah dilakukan secara lisan atau tertulis untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran dan perbaikan proses pembelajaran	Guru melakukan refleksi dan umpan balik dari proses pembelajaran yang telah dilakukan secara lisan atau tertulis untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran dan perbaikan proses pembelajaran
3. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi kembali untuk di pelajari di rumah.	3. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi kembali untuk di pelajari di rumah.
4. Salam penutup	4. Salam penutup

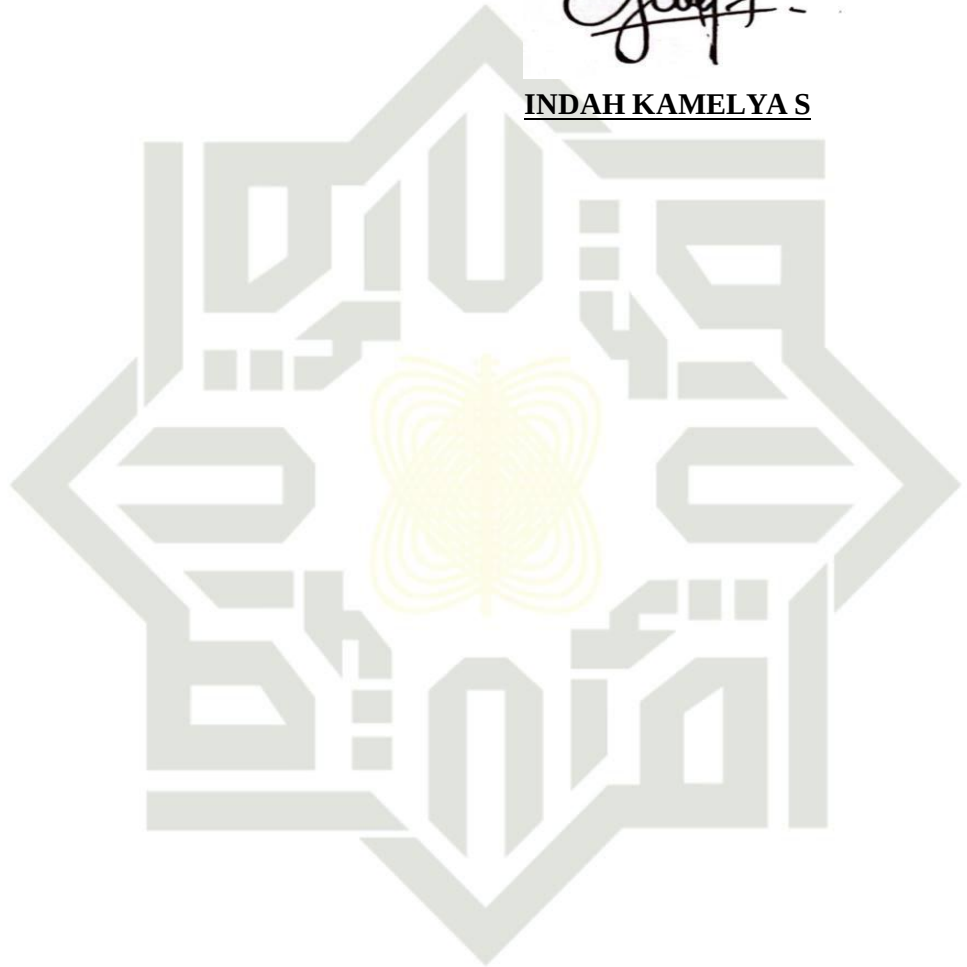


Asesmen

: kerjasama
: pilihan

Pekanbaru , September 2024
Guru Mata Pelajaran

INDAH KAMELYA S



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Afektif/sikap
Kognitif
ganda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOQBAL ZULHAJ
NIM 12011312992



Lampiran 4: kisi-kisi uji validitas

KISI-KISI SOAL

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Jenjang Pendidikan : SMA/MA
Mata pelajaran : Geografi
Kelas/ Program : XI
Semester : 2
Kurikulum : merdeka belajar
Jumlah/Jenis Soal : Pilihan ganda 30 soal
KD : keaneragaman hayati

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
1.	Mengetahui faktor persebaran flora dan fauna	Keaneragaman flora dan fauna	Di sajikan pertanyaan mengenai faktor yang menyebabkan persebaran flora dan fauna	C2	Pilihan ganda	1
2.	Mengetahui faktor persebaran flora dan fauna	Keaneragaman flora dan fauna	Peserta didik diminta untuk menentukan faktor yang menyebabkan flora dan fauna tersebar	C2	Pilihan ganda	2
3.	Mengetahui jenis flora	Keaneragaman flora dan fauna	Peserta didik diminta untuk menganalisis jenis flora	C4	Pilihan ganda	3
4.	Mengetahui faktor persebaran flora dan fauna	Keaneragaman flora dan fauna	Peserta didik diminta untuk menentukan ilmuwan yang membuat klasifikasi iklim	C3	Pilihan ganda	4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau State Islamic University

5.	Mengetahui defenisi dari biosfer	Keaneragaman flora dan fauna	Peserta didik diminta untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan biosfer	C1	Pilihan ganda	5
6.	Mengetahui faktor persebaran flora dan fauna	Keaneragaman flora dan fauna	Peserta didik diminta untuk menganalisis faktor yang menyebabkan tersebarnya flora dan fauna	C4	Pilihan ganda	6
7.	Mengetahui biosfer	Keaneragaman flora dan fauna	Peserta didik diminta untuk menjelaskan biosfer	C2	Pilihan ganda	7
8.	Mengetahui arti flora	Keaneragaman flora dan fauna	Peserta didik diminta untuk menjelaskan arti flora	C2	Pilihan ganda	8
9.	Mengetahui arti fauna	Keaneragaman flora dan fauna	Peserta didik diminta untuk menyebutkan arti fauna	C1	Pilihan ganda	9
10.	Mengetahui faktor persebaran flora dan fauna	Keaneragaman flora dan fauna	Peserta didik diminta untuk mengkategorikan faktor yang menyebabkan flora dan fauna tersebar	C6	Pilihan ganda	10
11.	Mengetahui faktor persebaran flora dan fauna	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta menganalisis faktor yang menyebabkan flora dan fauna tersebar	C4	Pilihan ganda	11
12.	Mengetahui faktor persebaran flora dan fauna	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk mempertimbangkan faktor yang menyebabkan flora dan fauna tersebar	C5	Pilihan ganda	12
13.	Mengetahui faktor persebaran flora dan fauna	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menganalisis jenis garis yang membatasi persebaran flora dan fauna	C4	Pilihan ganda	13
14.	Mengetahui Jenis flora dan fauna	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menentukan jenis-jenis flora di indonesia	C3	Pilihan ganda	14
15.	Mengetahui ciriciri flora	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk mencirikan hutan tropis	C2	Pilihan ganda	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





16.	Mengetahui persebaran flora	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menentukan daerah persebaran hutan tropis di indonesia	C3	Pilihan ganda	16
17.	Mengetahui Persebaran flora	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menganalisis jenis hutam	C4	Pilihan ganda	17
18.	Mengetahui Persebaran flora	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk mengkategorikan ciri-ciri dari jenis hutan	C6	Pilihan ganda	18
19.	Mengetahui Persebaran flora di indonesia	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menganalisis jenis flora yang ada di kawasan peralihan	C4	Pilihan ganda	19
20.	Mengetahui Persebaran flora di indonesia	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menganalisis jenis flora yang ada di kawasan timur	C4	Pilihan ganda	20
21.	Mengetahui Persebaran flora di indonesia	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk mempertimbangkan jenis flora yang bisa mengurangi abrasi pantai	C5	Pilihan ganda	21
22.	Mengetahui Persebaran flora di indonesia	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menentukan jenis pulau yang terletak diantara garis weber dan wallace	C3	Pilihan ganda	22
23.	Mengetahui Persebaran flora di indonesia	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menyebutkan jenis sabana yang ada di indonesia	C2	Pilihan ganda	23
24.	Mengetahui Persebaran flora dan fauna di indonesia	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menganalisis jenis flora yang ada di daerah tropis	C4	Pilihan ganda	24
25.	Mengetahui Jenis fauna asiatis	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menganalisis jenis fauna tipe asiatis	C4	Pilihan ganda	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26.	Mengetahui Jenis fauna australis	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menganalisis jenis fauna tipe australis	C4	Pilihan ganda	26
27.	Mengetahui Ciri-ciri fauna di indonesia bagian timur	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menentukan ciri-ciri fauna di bagian timur	C3	Pilihan ganda	27
28.	Mengetahui Jenis fauna khas indonesia	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menganalisis jenis fauna khas yang ada di indonesia	C4	Pilihan ganda	28
29.	Mengetahui Persebaran fauna di indonesia	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik disajikan peta indonesia kemudia mereka diminta untuk mengkategorikan jenis fauna apa saja yang tersebar di daerah tersebut	C6	Pilihan ganda	29
30.	Mengetahui Jenis fauna khas di indonesia	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik di sajikan gambar salah satu fauna, kemudia peserta didik diminta untuk mempertimbangkan fauna tersebut tersebar di wilayah mana	C5	Pilihan ganda	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 5: soal uji validitas beserta kunci jawabannya

SOAL UJI VALIDITAS

Nama : _____

Kelas/ Semester : _____

Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah di berikan.

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan benar.

Tuliskan jawaban pada lembar jawaban yang telah di sediakan dengan membuat tanda silang (X).

1. Faktor alami yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna di Indonesia adalah...
 - A. Iklim, relief, fauna, luas wilayah
 - B. **Iklim, relief, jenis tanah, keadaan air**
 - C. Jenis tanah, air, manusia, iklim
 - D. Luas wilayah, iklim, jenis tanah, fauna
 - E. Fauna, manusia, iklim, luas wilayah
2. Faktor iklim yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, kecuali...
 - A. Suhu udara
 - B. Kelembapan udara
 - C. Angin
 - D. **Kandungan air tanah**
 - E. Curah hujan
3. Jenis tumbuhan yang cocok hidup di daerah yang basah disebut...
 - A. Xerophyta
 - B. Mesophyta
 - C. **Hygrophyta**
 - D. Tropophyta
 - E. Pteridophyta
4. Ilmuwan asal Jerman (1918) yang membuat klasifikasi iklim seluruh dunia berdasarkan suhu dan kelembapan udara adalah...
 - A. Anaximandros
 - B. **Wladimir Koppen**
 - C. Thales
 - D. Eratosthenes
 - E. Herodotos
5. Lapisan di permukaan bumi yang mendukung kehidupan organisme adalah...
 - A. **Biosfer**
 - B. Litosfer
 - C. Atmosfer
 - D. Manusia
 - E. Biocycle

1. Di antara hak cipta yang dilindungi undang-undang adalah...
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Perbedaan hewan dan tumbuhan antar wilayah disebabkan oleh perbedaan ketinggian tempat. Hal ini adalah pengaruh dari faktor...

A. Air
B. Biologis
C. Edafik
D. **Fisiografik**
E. Iklim

7. Biosfer merupakan gabungan dua kata yaitu bios dan sphere yang mempunyai arti?

A. Makhluk hidup dan ilmu
B. **Hidup dan lapisan**
C. Hidup dan ilmu
D. Ekosistem dan lapisan
E. Manusia dan lapisan

8. Apa yang dimaksud dengan flora?

A. Hewan yang ada di wilayah hutan
B. Jamur dan bakteri
C. Lumut
D. **Kumpulan tumbuhan di suatu wilayah**
E. Organisme yang hidup di laut

9. Hewan yang hidup di suatu wilayah kita sebut sebagai?

A. Jamur dan bakteri
B. Lumut
C. **Fauna**
D. Flora
E. Tumbuhan

10. Perhatikan pernyataan berikut:

1) Jenis tanaman
2) Kesuburan tanah
3) Iklim
4) Pupuk
5) Keadaan air
6) Ketinggian tempat

Dari beberapa pernyataan di atas, faktor-faktor yang menyebabkan flora dan fauna tumbuh tidak merata di Indonesia adalah?

A. 1, 2, 3, dan 4
B. 1, 3, 4, dan 5
C. **2, 3, 5, dan 6**
D. 2, 4, 5, dan 6
E. 3, 4, 5, dan 6

11. Berikut ini yang bukan merupakan faktor yang menyebabkan persebaran flora dan fauna di Indonesia adalah?

A. Iklim
B. Topografi
C. Jenis tanah
D. Cahaya matahari
E. **Pupuk**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



12. Keadaan tentang kondisi geografis pada suatu daerah harus diperhatikan karena faktor ini akan mempengaruhi penanganan flora dan fauna. Faktor yang di maksud oleh pernyataan diatas adalah?
- Topografi
 - Jenis tanah
 - Cahaya matahari
 - Suhu udara
 - Semua jawaban salah
13. Garis yang membatasi persebaran flora dan fauna asiatis wilayah barat dengan flora dan fauna di bagian tengah di sebut garis?
- Garis webber
 - Garis kontur
 - Garis isobar
 - Garis wallace
 - Garis isotherm
14. Jenis-jenis flora di indonesia dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu?
- Asiatis, afrika, wallace
 - Asiatis, australiatik, wallace
 - Afrika, wallace, australiatik
 - Afrika, asiatis, australiatik
 - Semua jawaban benar
15. Hutan di indonesia sebagai salah satu hutan terluas di dunia yang di jadikan sebagai paru-paru dunia yaitu hutan hujan tropis yang memiliki ciri-ciri?
- Banyak tumbuh di sekitar pantai
 - Tumbuh rumput yang menutupi permukaan
 - Pohon tinggi dan runcing
 - Memiliki 2 musim
 - Hutannya lebat dan berdaun lebar dan dasar hutan lebat
16. Daerah penyebaran hutan hujan tropis di indonesia adalah?
- Jawa dan NTB
 - Jawa dan sumatera
 - Papua dan sulawesi
 - Riau dan medan
 - Jawa dan NTT
17. Jenis pohon yang umunya terdaat di hutan musim adalah?
- Jati
 - Pinus
 - Kelapa
 - Sawit
 - Akasia
18. Perhatikan pernyataan di bawah ini:
- Pohon-pohon membentuk tajuk
 - Tinggi pohon sampai 45 meter
 - Hutan yang yang paling banyak di temukan flora dan fauna
- Ciri-ciri apakah yang di maksud pernyataan diatas?
- Hutan tropis
 - Hutan hujan tropis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hutan hujan
 - Hutan biasa
 - Hutan mangrove
19. Jenis flora yang bisa kita temukan di kawasan peralihan adalah?
- Cengkeh pala dan kayu manis
 - Sawit dan kelapa
 - Padi dan kapas
 - Bunga rafflesia arnoldi
 - Bunga anggrek dan bunga mawar
20. Jenis flora yang dapat kita temukan di kawasan timur adalah?
- Tebu dan sawit
 - Bunga anggrek
 - Sagu dan pohon magrove
 - Bambu dan rotan
 - Cengkeh dan pala
21. Kelompok flora yang berguna untuk mencegah abrasi pantai adalah?
- Hutan musim
 - Sabana
 - Hutan mangrove
 - Stepa
 - Conifer
22. Salah satu pulau di indonesia yang terletak diantara garis webber dan wallace adalah...
- Jawa
 - Kalimantan
 - Papua
 - Sulawesi
 - Riau
23. Di indonesia bisa kita jumpai sabana yaitu terletak didaerah?
- Papua
 - Sumatera
 - Riau
 - NTB/NTT
 - sulawesi
24. Bunga bangkai meruakan flora khas yang ada di daerah tropis. Flora ini tersebar di wilayah?
- Sumatera dan papua
 - Papua dan kalimantan
 - Jawa dan riau
 - Sulawesi
 - Kaliamantan dan sumatera
25. Jenis fauna yang bisa kamu temukan di daerah kawasan asiatis adalah...
- Harimau jawa, elang jawa, dan badak jawa
 - Burung merpati
 - Komodo dan buaya
 - Burung kakatua
 - Burung kasuari
26. Berikut ini merupakan mamalia tipe australis, yaitu...
- Kuskus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Cendrawasih

C. Kasuari

D. Babi rusa

E. Gajah

7. Berikut ini yang termasuk ciri-ciri fauna indonesia bagian timur adalah...

A. Banyak jenis ikan tawar

B. Berupa hewan endemik

C. Banyak mamalia besar

D. Terdapat banyak jenis reptil

E. **Banyak jenis hewan marsupialia**

8. Fauna berikut yang merupakan jenis fauna khas indonesia adalah...

A. Buaya dan komodo

B. **Komodo dan babi rusa**

C. Babi rusa dan orang utan

D. Orang utan dan tapir

E. Tapir dan buaya

29. Jenis fauna yang ada di tanda X adalah...



A. Orang utan dan bekantan

B. **Gajah, badak dan harimau**

C. Babi rusa dan anoa

D. Burung cendrawasih dan elang

E. Komodo dan kera

38



Fauna sesuai gambar diatas meruakan jenis fauna yag tersebar di wilayah?

A. **Peralihan**

B. Asiatis

C. Australis

D. Amerika

E. Afrika

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 6: kisi-kisi soal *post test* dan *pre test*

KISI-KISI SOAL

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
1	Mengetahui faktor persebaran flora dan fauna	Keaneragaman flora dan fauna	Di sajikan pertanyaan mengenai faktor yang menyebabkan persebaran flora dan fauna	C2	Pilihan ganda	1
2	Mengetahui faktor persebaran flora dan fauna	Keaneragaman flora dan fauna	Peserta didik diminta untuk menentukan faktor yang menyebabkan flora dan fauna tersebar	C2	Pilihan ganda	2
3	Mengetahui jenis flora	Keaneragaman flora dan fauna	Peserta didik diminta untuk menganalisis jenis flora	C4	Pilihan ganda	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.



Mengetahui faktor persebaran flora dan fauna	Keaneragaman flora dan fauna	Peserta didik diminta untuk menentukan ilmuwan yang membuat klasifikasi iklim	C3	Pilihan ganda	4
Mengetahui defenisi dari biosfer	Keaneragaman flora dan fauna	Peserta didik diminta untuk mengetahui apa yang di maksud dengan biosfer	C1	Pilihan ganda	5
Mengetahui biosfer	Keaneragaman flora dan fauna	Peserta didik diminta untuk menjelaskan biosfer	C2	Pilihan ganda	7
Mengetahui arti flora	Keaneragaman flora dan fauna	Peserta didik diminta untuk menjelaskan arti flora	C2	Pilihan ganda	8
Mengetahui arti fauna	Keaneragaman flora dan fauna	Peserta didik diminta untuk menyebutkan arti fauna	C1	Pilihan ganda	9
Mengetahui faktor persebaran flora dan fauna	Keaneragaman flora dan fauna	Peserta didik diminta untuk mengkategorikan faktor yang menyebabkan flora dan fauna tersebar	C6	Pilihan ganda	10
Mengetahui faktor persebaran flora dan fauna	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta menganalisis faktor yang menyebabkan flora dan fauna tersebar	C4	Pilihan ganda	11
Mengetahui faktor persebaran flora dan fauna	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk mempertimbangkan faktor yang menyebabkan flora dan fauna tersebar	C5	Pilihan ganda	12
Mengetahui faktor persebaran flora dan fauna	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menganalisis jenis garis yang membatasi persebaran flora dan fauna	C4	Pilihan ganda	13
Mengetahui Jenis flora dan fauna	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menentukan jenis-jenis flora di indonesia	C3	Pilihan ganda	14

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

4. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, dan penyaluran informasi.

5. Pengutipan tidak mengikat tanggung jawab yang dikutip.

6. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

7. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

8. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

9. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

10. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

11. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

12. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

13. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

14. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

15. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

16. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

17. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

18. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

19. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

20. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

21. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

22. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

23. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

24. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

25. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

26. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

27. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

28. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

29. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

30. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

31. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

32. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

33. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

34. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

35. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

36. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

37. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

38. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

39. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

40. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

41. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

42. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

43. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

44. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

45. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

46. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

47. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

48. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

49. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

50. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

51. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

52. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

53. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

54. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

55. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

56. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

57. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

58. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

59. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

60. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

61. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

62. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

63. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

64. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

65. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

66. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

67. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

68. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

69. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

70. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

71. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

72. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

73. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

74. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

75. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

76. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

77. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

78. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

79. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

80. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

81. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

82. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

83. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

84. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

85. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

86. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

87. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

88. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

89. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

90. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

91. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

92. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

93. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

94. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

95. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

96. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

97. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

98. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

99. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

100. Pengutipan harus mencantumkan sumber.



14	Mengetahui ciri-ciri flora	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk mencirikan hutan tropis	C2	Pilihan ganda	15
15	Mengetahui persebaran flora	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menentukan daerah persebaran hutan tropis di indonesia	C3	Pilihan ganda	16
16	Mengetahui persebaran flora	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menganalisis jenis hutam	C4	Pilihan ganda	17
17	Mengetahui persebaran flora	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk mengkategorikan ciri-ciri dari jenis hutan	C6	Pilihan ganda	18
18	Mengetahui Persebaran flora di indonesia	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menganalisis jenis flora yang ada di kawasan peralihan	C4	Pilihan ganda	19
19	Mengetahui Persebaran flora di indonesia	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menganalisis jenis flora yang ada di kawasan timur	C4	Pilihan ganda	20
20	Mengetahui Persebaran flora di indonesia	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk mempertimbangkan jenis flora yang bisa mengurangi abrasi pantai	C5	Pilihan ganda	21
21	Mengetahui Persebaran flora di indonesia	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menentukan jenis pulau yang terletak diantara garis weber dan wallace	C3	Pilihan ganda	22
22	Mengetahui Persebaran flora di indonesia	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menyebutkan jenis sabana yang ada di indonesia	C2	Pilihan ganda	23

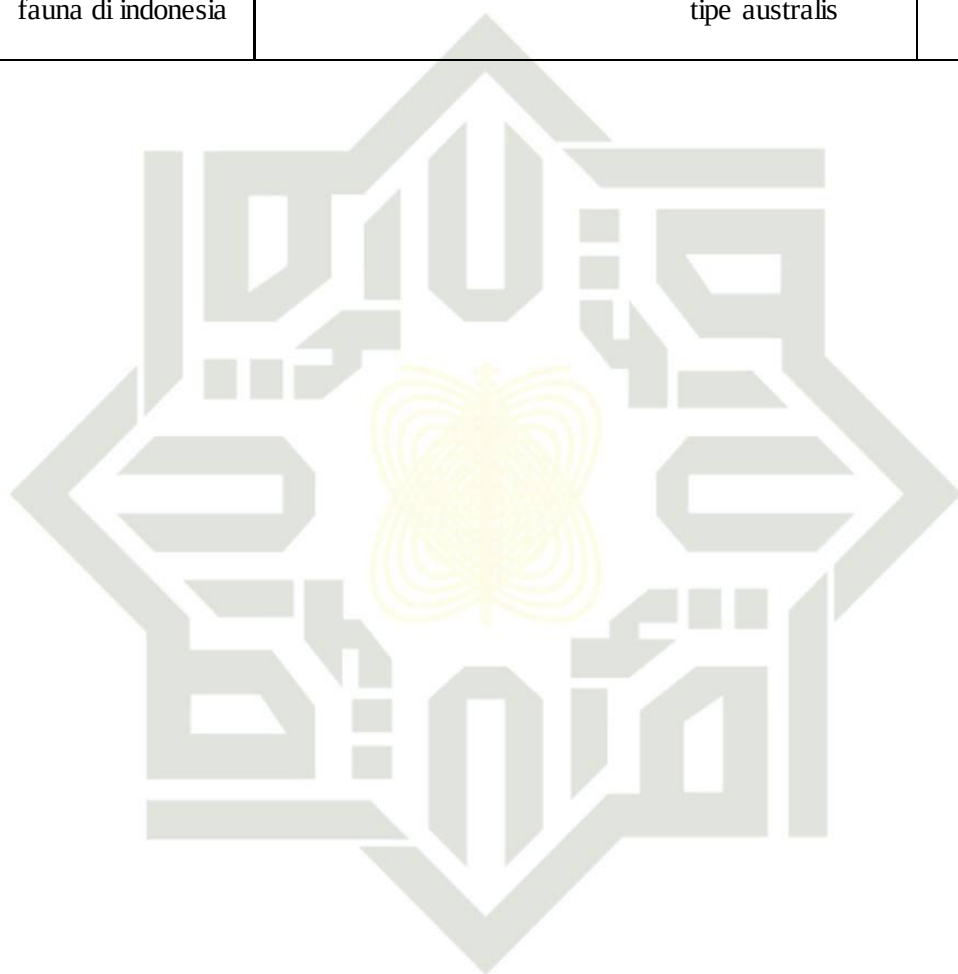
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



Mengetahui Persebaran flora dan fauna di indonesia	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menganalisis jenis flora yang ada di daerah tropis	C4	Pilihan ganda	24
Mengetahui Jenis fauna asiatis	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menganalisis jenis fauna tipe asiatis	C4	Pilihan ganda	25
Mengetahui Jenis fauna australis	Persebaran flora dan fauna di indonesia	Peserta didik diminta untuk menganalisis jenis fauna tipe australis	C4	Pilihan ganda	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap melanggar hak cipta atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap melanggar hak cipta dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin





Lampiran 7: Soal pretest dan posttest dan kunci jawabannya

SOAL PRE TEST DAN POST TEST

Nama :

Kelas/ Semester :

Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah di berikan.

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan benar.

Tuliskan jawaban pada lembar jawaban yang telah di sediakan dengan membuat tanda silang

(X).

1. Lapisan di permukaan bumi yang mendukung kehidupan organisme adalah...
 - A. Biosfer
 - B. Litosfer
 - C. Atmosfer
 - D. Manusia
 - E. Biocycle
2. Biosfer merupakan gabungan dua kata yaitu bios dan sphere yang mempunyai arti?
 - A. Makhluk hidup dan ilmu
 - B. Hidup dan lapisan
 - C. Hidup dan ilmu
 - D. Ekosistem dan lapisan
 - E. Manusia dan lapisan
3. Apa yang dimaksud dengan flora?
 - A. Hewan yang ada di wilayah hutan
 - B. Jamur dan bakteri
 - C. Lumut
 - D. Kumpulan tumbuhan di suatu wilayah
 - E. Organisme yang hidup di laut
4. Hewan yang hidup di suatu wilayah kita sebut sebagai?
 - A. Jamur dan bakteri
 - B. Lumut
 - C. Fauna
 - D. Flora
 - E. Tumbuhan
5. Perhatikan pernyataan berikut:
 - 1) Jenis tanaman
 - 2) Kesuburan tanah
 - 3) Iklim
 - 4) Pupuk
 - 5) Keadaan air
 - 6) Ketinggian tempat

Dari beberapa pernyataan di atas, faktor-faktor yang menyebabkan flora dan fauna tumbuh tidak merata di indonesia adalah?

- A. 1, 2, 3, dan 4
- B. 1, 3, 4, dan 5
- C. 2, 3, 5, dan 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- D. 2, 4, 5, dan 6
E. 3, 4, 5, dan 6

Berikut ini yang bukan merupakan faktor yang menyebabkan persebaran flora dan fauna di Indonesia adalah?

- A. Iklim
B. Topografi
C. Jenis tanah
D. Cahaya matahari
E. Pupuk

Keadaan tentang kondisi geografis pada suatu daerah harus diperhatikan karena faktor ini akan mempengaruhi penanganan flora dan fauna. Faktor yang di maksud oleh pernyataan diatas adalah?

- A. Topografi
B. Jenis tanah
C. Cahaya matahari
D. Suhu udara
E. Semua jawaban salah

Garis yang membatasi persebaran flora dan fauna asiatis wilayah barat dengan flora dan fauna di bagian tengah di sebut garis?

- A. Garis webber
B. Garis kontur
C. Garis isobar
D. Garis wallace
E. Garis isotherm

Jenis-jenis flora di Indonesia dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu?

- A. Asiatis, afrika, wallace
B. Asiatis, australiatik, wallace
C. Afrika, wallace, australiatik
D. Afrika, asiatis, australiatik
E. Semua jawaban benar

Hutan di Indonesia sebagai salah satu hutan terluas di dunia yang di jadikan sebagai paru-paru dunia yaitu hutan hujan tropis yang memiliki ciri-ciri?

- A. Banyak tumbuh di sekitar pantai
B. Tumbuh rumput yang menutupi permukaan
C. Pohon tinggi dan runcing
D. Memiliki 2 musim
E. Hutannya lebat dan berdaun lebar dan dasar hutan lebat

Daerah penyebaran hutan hujan tropis di Indonesia adalah?

- A. Jawa dan NTB
B. Jawa dan Sumatera
C. Papua dan Sulawesi
D. Riau dan Medan
E. Jawa dan NTT

Jenis pohon yang umunya terdaat di hutan musim adalah?

- A. Jati
B. Pinus
C. Kelapa
D. Sawit
E. Akasia

Perhatikan pernyataan di bawah ini:

9. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 1) Pohon-pohon membentuk tajuk
- 2) Tinggi pohon sampai 45 meter
- 3) Hutan yang paling banyak di temukan flora dan fauna

Ciri-ciri apakah yang di maksud pernyataan diatas?

- A. Hutan tropis
- B. **Hutan hujan tropis**
- C. Hutan hujan
- D. Hutan biasa
- E. Hutan mangrove

4. Jenis flora yang bisa kita temukan di kawasan peralihan adalah?

- A. **Cengkeh pala dan kayu manis**
- B. Sawit dan kelapa
- C. Padi dan kapas
- D. Bunga rafflesia arnoldi
- E. Bunga anggrek dan bunga mawar

15. Jenis flora yang dapat kita temukan di kawasan timur adalah?

- A. Tebu dan sawit
- B. Bunga anggrek
- C. **Sagu dan pohon magrove**
- D. Bambu dan rotan
- E. Cengkeh dan pala

16. Kelompok flora yang berguna untuk mencegah abrasi pantai adalah?

- A. Hutan musim
- B. Sabana
- C. **Hutan mangrove**
- D. Stepa
- E. Conifer

17. Salah satu pulau di indonesia yang terletak diantara garis webber dan wallace adalah...

- A. Jawa
- B. Kalimantan
- C. Papua
- D. **Sulawesi**
- E. Riau

18. Di indonesia bisa kita jumpai sabana yaitu terletak didaerah?

- A. Papua
- B. Sumatera
- C. Riau
- D. **NTB/NTT**
- E. sulawesi

19. Bunga bangkai meruakan flora khas yang ada di daerah tropis. Flora ini tersebar di wilayah? A.

- A. Sumatera dan papua
- B. Papua dan kalimantan
- C. Jawa dan riau
- D. Sulawesi
- E. **Kaliamatan dan sumatera**

20. Jenis fauna yang bisa kamu temukan di daerah kawasan asiatis adalah...

- A. **Harimau jawa, elang jawa, dan badak jawa**
- B. Burung merpati
- C. Komodo dan buaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



- D. Burung kakatua
- E. Burung kasuari

21. Berikut ini merupakan mamalia tipe australis, yaitu...

- A. **Kuskus**
- B. Cendrawasih
- C. Kasuari
- D. Babi rusa
- E. Gajah

22. Berikut ini yang termasuk ciri-ciri fauna indonesia bagian timur adalah...

- A. Banyak jenis ikan tawar
- B. Berupa hewan endemik
- C. Banyak mamalia besar
- D. Terdapat banyak jenis reptil
- E. **Banyak jenis hewan marsupialia**

23. Fauna berikut yang merupakan jenis fauna khas indonesia adalah...

- A. Buaya dan komodo
- B. **Komodo dan babi rusa**
- C. Babi rusa dan orang utan
- D. Orang utan dan tapir
- E. Tapir dan buaya

24. Jenis fauna yang ada di tanda X adalah...



- A. Orang utan dan bekantan
- B. Gajah, badak dan harimau
- C. Babi rusa dan anoa
- D. Burung cendrawasih dan elang
- E. Komodo dan kera

25.



Fauna sesuai gambar diatas meruakan jenis fauna yang tersebar di wilayah?

- A. **Peralihan**
- B. Asiatis
- C. Australis
- D. Amerika
- E. Afrika

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Lampiran 8 : Soal penelitian model team assisted individualization

Lembar kerja peserta didik

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Perhatikan gambar peta di atas, berdasarkan sebarannya sebutkan jenis flora dan fauna yang ada di wilayah tersebut!

Menurut anda mengapa flora dan fauna tersebar kedalam wilayah yang berbeda-beda?

Apakah flora dan fauna penting untuk makhluk hidup? Jelaskan alasannya!

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 9: nilai harian siswa pra penelitian

Nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS 1

N0	NAMA	NILAI HARIAN								
		1	2	3	4	5	6	7	8	Rata-rata
1	Aulia firani	90	64	75	80	40				69,8
2	Cesilia melodi karya	85	78	85	70	75				78,6
3	Chelsee olivia	80	44	65	-	50				47,8
4	Darmansyah saragih	70	98	45	90	40				68,6
5	Diani sella	80	68	65	80	-				58,6
6	Fesia miftah	90	88	70	90	78				83,2
7	Joy marfel	70	72	70	75	60				69,4
8	m. rifai koto	90	90	85	90	88				88,6
9	Maura perdana	80	64	80	80	-				60,8
10	Miranda efriyanti	78	84	95	75	75				81,4
11	Naili rumifada	70	44	90	75	40				64,6
12	Reyga alfandra	70	98	75	-	30				54,6
13	Ria amanda	90	96	100	-	90				75,2
14	Satria wahyu ramadhani	80	40	70	75	80				69
15	Sri mulyati	70	56	75	75	60				67,2
16	Safira febriani	90	74	85	80	88				82,8
17	Salsabila pairus	90	54	45	65	30				56,8
18	Saskia putri anggraini	40	44	55	75	-				42,8
19	Syaikah ulima	50	44	-	80	40				42,8
20	Yoga hesbarda	70	70	60	75	50				65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10: nilai harian siswa pra penelitian

Nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS 2

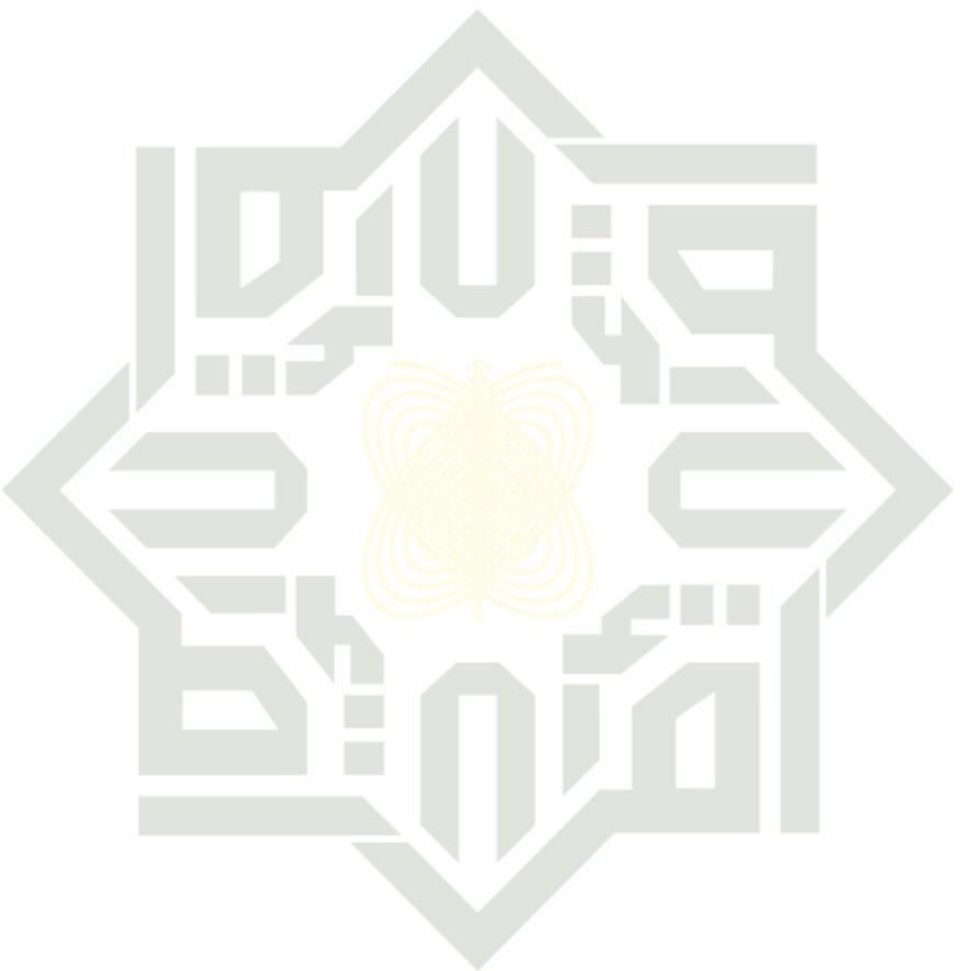
N0	NAMA	NILAI HARIAN								
		1	2	3	4	5	6	7	8	Rata-rata
1	Aditya bayu e	80	100	85	90	80				87
2	Ahmad danu	70	62	85	75	50				68,4
3	Astri ayuni	90	88	80	90	50				79,6
4	Ayla azzura	-	78	30	80	60				49,6
5	Azi pazira	90	48	55	70	70				66,6
6	Barreta tizka	80	94	80	90	70				82,8
7	Chika rahma wati	60	82	80	65	50				67,4
8	Dina amelia	90	94	75	-	-				51,8
9	Dina aswara	70	94	80	80	90				82,8
10	Eka puji rahayu	80	74	75	65	70				72,8
11	Fadilah zikri	60	84	80	85	50				71,8
12	Fauzul azmi	60	78	75	75	50				67,6
13	Jatriman	70	76	70	75	60				55,2
14	Kurnia nur amelia	80	80	96	75	60				78,2
15	M. arnando saputra	60	76	85	65	-				57,2
16	M. fadhil	-	74	65	80	60				55,8
17	Ragha mukholafatul	80	50	-	60	40				46
18	Maisya permata	40	34	-	75	70				43,8
19	Mawar	40	44	50	70	50				50,8
20	Merry angelina	60	70	70	75	50				65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengesahkan,
Guru mata pelajaran

INDAH KAMELYA S



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 11: nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Responden	Nilai pre-test	Nilai post-test
1	Julia irani	52	96
2	Cesilia melodi karya	76	92
3	Chelsee olivia	60	96
4	Harmanasyah saragih	56	100
5	Hani sella	32	92
6	Fesia mitah	48	88
7	Joy marfel	48	84
8	m. rifal koto	20	100
9	Maura perdana	28	84
10	Miranda efriyanti	68	96
11	Naili rumifada	76	84
12	Reyga alfandra	52	84
13	Ria amanda	56	92
14	Satria sahyu ramadhani	60	80
15	Sri mulvati	32	96
16	Safira febriani	64	80
17	Salsabilla pairus	48	84
18	Saskia putri anggraini	44	100
19	Syaikah ulima	44	64
20	Yoga hesbarda	44	84



Lampiran 12: nilai *pretest* dan *posttest* kelas control

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	No. Kuespon	Nama	Pretest	Posttest
				Aditya bayu e	36	88
				Ahmad danu	60	88
				Astri ayuni	56	92
				Ayla azzura	68	68
				Azi pazira	72	88
				Barreta tizka	48	92
				Chika rahma wati	64	76
				Dina amelia	68	76
				Dina aswara	72	80
				Eka puji rahayu	64	92
				Fadilah zikri	28	72
				Fauzul azmi	20	76
				Jatriman	58	92
				Kurnia nur amelia	20	64
				M. arnando saputra	52	84
				M. fadil	48	88
				Ragha mukholafatul	64	72
				Maisyah permata	68	92
				Mawar	68	56
				Merry angelina	64	68



Lampiran 13: Uji deskriptif statistik kelas kontrol

Uji deskriptif statistik *pre test* kontrol

Descriptive statistic						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre test kontrol	20	2	20	72	54,90	16.638

Uji deskriptif statistik *post test* kontrol

Descriptive statistic						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post test kontrol	20	6	56	92	81.20	10.309

Lampiran 14: Uji deskriptif statistik kelas eksperimen

Uji deskriptif statistik *pre test* kelas eksperimen

Descriptive statistic						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre test eksperimen	20	6	20	76	50.4	15.04

Uji deskriptif statistik *post test* kelas eksperimen

Descriptive statistic						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post-test eksperimen	20	3	64	100	88.80	8.954

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 15: uji validitas

NO SOAL	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0,119	0,306	Tidak Valid
2	0,245	0,306	Tidak Valid
3	-0,083	0,306	Tidak Valid
4	0,060	0,306	Tidak Valid
5	0,323	0,306	Valid
6	0,079	0,306	Tidak Valid
7	0,439	0,306	Valid
8	0,410	0,306	Valid
9	0,505	0,306	Valid
10	0,387	0,306	Valid
11	0,411	0,306	Valid
12	0,443	0,306	Valid
13	0,443	0,306	Valid
14	0,416	0,306	Valid
15	0,398	0,306	Valid
16	0,498	0,306	Valid
17	0,553	0,306	Valid
18	0,501	0,306	Valid
19	0,410	0,306	Valid
20	0,468	0,306	Valid
21	0,306	0,306	Valid
22	0,602	0,306	Valid
23	0,410	0,306	Valid
24	0,389	0,306	Valid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



25	0,575	0,306	Valid
26	0,602	0,306	Valid
27	0,409	0,306	Valid
28	0,530	0,306	Valid
29	0,336	0,306	Valid
30	0,553	0,306	Valid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 16: uji reliabilitas

Tabel uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	25

Lampiran 17: uji normalitas data

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil belajar dengan model TAI	pretest eksperimen	,135	20	,200*
	posttest eksperimen	,154	20	,200*
	pretest kontrol	,208	20	,024
	posttest kontrol	,195	20	,044

Lampiran 18: uji homogenitas data

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar dengan model TAI	Based on mean 2,604	3	7 6 8	,05

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau tinjauan umum.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 19: independent sample test

Independent samples test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	3.510	.069	-9.809	38	.001
Equal variances not assumed			-9.809	30.958	.001

Lampiran 20: uji hipotesis group statistik

Kelas	N	Mean	Std. Deviation
Pretest	20	54,90	15.045
Posttest	20	88,80	8.954

Lampiran 21: dokumentasi kelas kontrol



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tinjauan suatu masalah.

tan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

apa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

elitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22: dokumentasi kelas eksperimen

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



alah.

m Riau

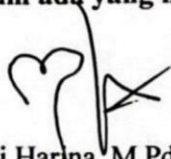


Lampiran 23: Surat-Surat
Lembar Disposisi

Ha
1.

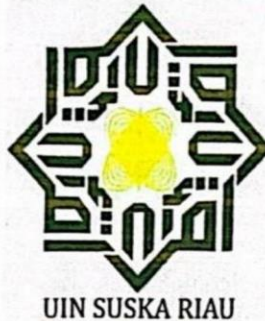


LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE	
Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian Tanggal : 14 April 2023 Asal : M. Iqbal Zulhaj	
Nomor : 192 P.GEO.I/PP.12/IV/2023	
SIFAT :	
Sinopsis Penelitian yang Berjudul: " Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Geografi Materi Mitigasi Bencana Alam di Kelas XI SMAS 9 Sungai Putih."	DITERUSKAN KEPADA: Ketua Prodi P. Geografi Pembimbing: Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par Pekanbaru, 14 April 2023
Belum ada yang meneliti  Novi Harina, M.Pd NIK. 130019018	 Roswati, S.Pd.I., M.Pd NIP.19760122 200710 2 001



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI
KELAS XI SMAS 9 SUNGAI PUTIH**



UIN SUSKA RIAU

Acc Perji II
14/06 24. Huh-

OLEH:**M. IQBAL ZULHAJ 12011312992**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
1445 H/2024 M**



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 22 AUG 2024

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/12997
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMAS Sungai Putih

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/68275 Tanggal 14 Agustus 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IQBAL ZULHAJ
NIM/KTP : 1211312992
Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION GEOGRAFIDI KELAS XI SMAS SUNGAI PUTIH
Lokasi Penelitian : SMAS SUNGAI PUTIH

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.



EDI RUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/68275
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/08/2024 Tanggal 5 Agustus 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

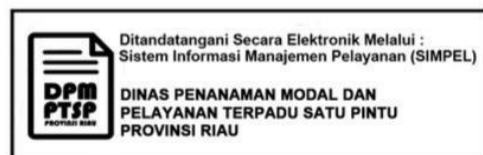
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | MUHAMMAD IQBAL ZULHAJ |
| 2. NIM / KTP | : | 120113129920 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN GEOGRAFI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS XI SMAS 9 SUNGAI PUTIH |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMAS SUNGAI PUTIH |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 Agustus 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



SK Pembimbing

1. Ha



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/24966/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 18 Desember 2024

Kepada
Yth.
I. Yulia Novita, M.Par

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Muhammad Iqbal Zulhaj
Nim : 12011312992
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Team Assisted Individualization Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Geografi Di Kelas Xi Smas Sungai Putih
Waktu : 3 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an, Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

CS Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196807132014112001
3. Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Zulhaj
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12011312992
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

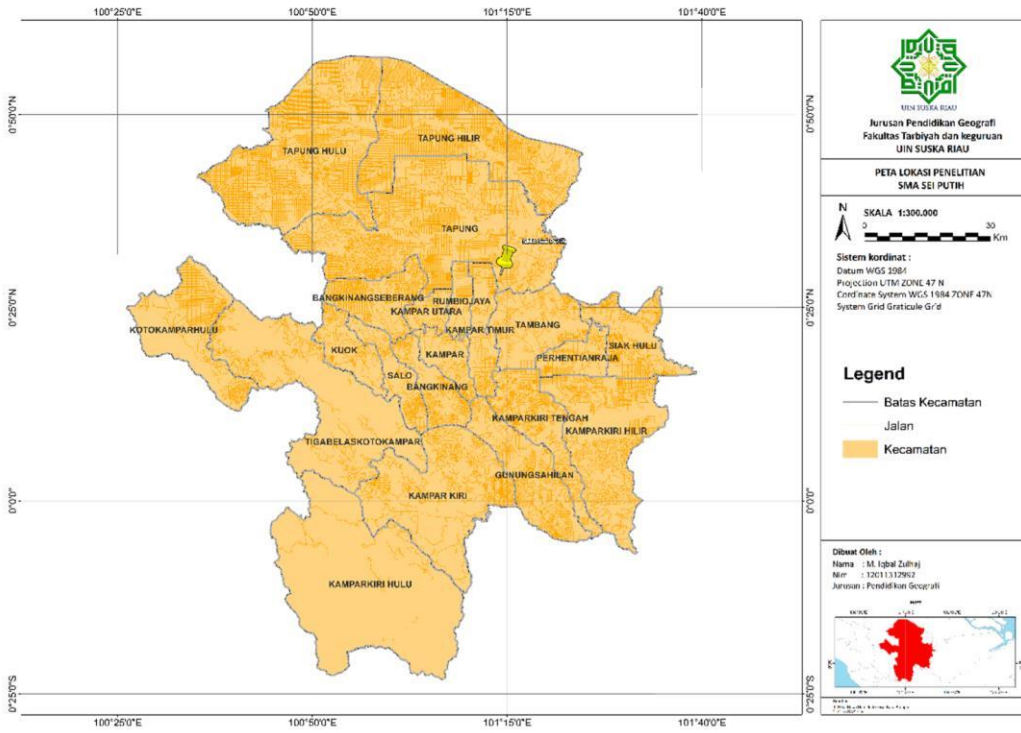
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	16/06/2024	Mengganti Variabel X		
2	5/07/2024	Memperbaiki sistem penulisan dan nomor halaman		
3	13/09/2024	Memperbaiki sistem penomoran dan sistem penulisan		
4	25/11/2024	Memperbaiki BAB III		
5	15/12/2024	Memperbaiki sistem penulisan BAB 4		
6				
7				

Pekanbaru, 18 / 12 / 2024
Pembimbing,

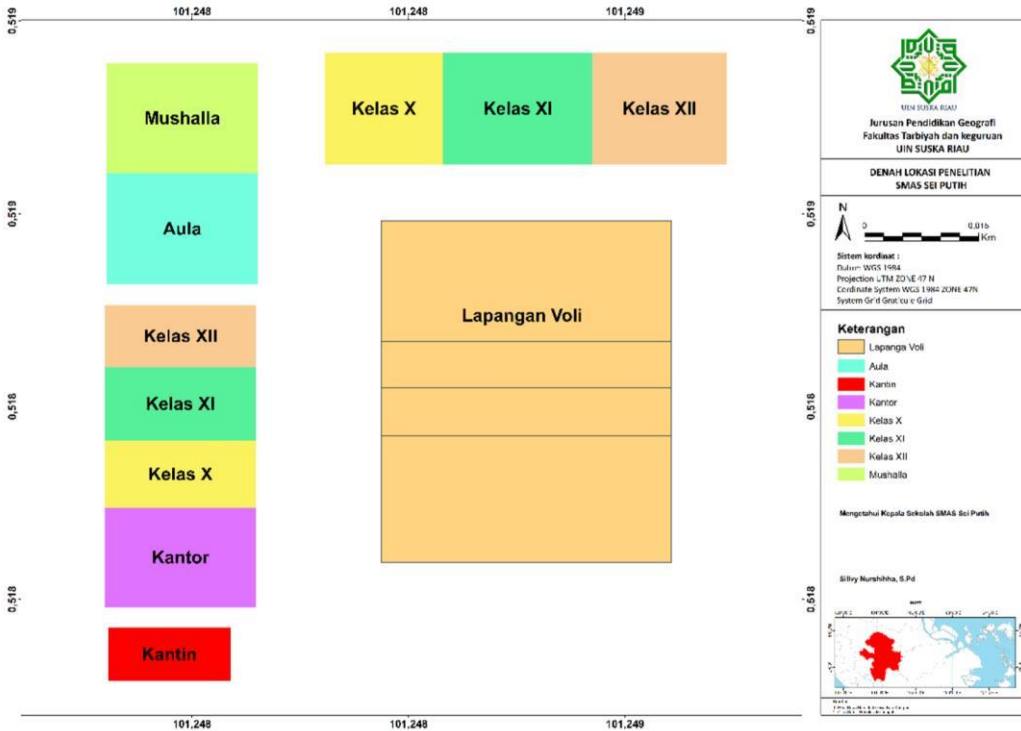
Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par
NIP. 196807132014112001



Lampiran 24: Peta Lokasi Penelitian



Lampiran 25: Denah Lokasi Penelitian



Sultan Syarif Kasim Riau

ik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 26 lembar observasi

1. Diilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

2. Diilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

Satuan Pendidikan :
Mata pelajaran :
Kelas/semester :
Materi :

No	Aspek penilaian	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan pendahuluan		
	a. Guru membuka pembelajaran b. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar c. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa aktif dalam pembelajaran d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan inti		
	a. Guru memberikan pre test kepada peserta didik. b. Guru menjelaskan materi mengenai keaneragaman flora dan fauna di indonesia. c. Guru memberikan lembar test kepada peserta didik untuk menempatkan peserta didik pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini.		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi ringkas yang di sampaikan oleh guru. e. Student creative, guru menegaskan kepada peserta didik bahwa kesuksesan individu ditetapkan atas kekompakan kelompok f. Team study, siswa belajar dengan tim mereka dengan menyelesaikan soal dari guru disetiap kelompok. Guru menyediakan bantuan individual pada masingmasing siswa, dibantu oleh siswa dengan kemampuan akademis yang baik di tiap tim dan bertugas sebagai tutor sebaya. 1. Whole class units, ditahap ini setiap wakil kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lainnya menanggapi dengan berbagai pertanyaan serta pada tahap ini guru mengevaluasi hasil diskusi dan menyempurnakan jawaban dari siswa. 2. Fact test, pada tahap ini guru melaksanakan posttes dan peserta didik		
--	--	--



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	d. Teaching grup, guru membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 3-5 orang, kemudian Peserta didik masing-masing mempelajari	
	mengerjakan secara mandiri.	
	3. Team score dan team recognition merupakan langkah terakhir, dimana guru mengumumkan nilai setiap tim pada satu siklus serta memberikan penghargaan pada kelompok yang paling baik dan hebat	
	4. Guru memberikan post test	
3	Kegiatan penutup	
	a. Membuat kesimpulan mengenai materi yang telah di pelajari	
	b. Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam	

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 17 Desember 2024
Observer

Indah Kamelya S